

### **BAB III**

#### **PEMBAHASAN ANALISIS MANAJEMEN STRATEGIS PROMOSI PARIWISATA PANTAI MANGGAR SEGARA SARI OLEH DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA BALIKPAPAN**

Pada bab tiga ini menjawab permasalahan yang ada pada bab satu. Dalam bab ini dibahas mengenai bagaimanakah strategi promosi Pemerintah Kota Balikpapan dalam mempromosikan wisata bahari khususnya objek wisata Pantai Manggar. Untuk mendukung kebenaran data, penulis menghadirkan keterangan dari beberapa pihak yaitu Natalia Yanti Banjarnahor (Kabid Pariwisata Disporapar Kota Balikpapan), Yusdi Linting (Kepala UPTD Pantai Manggar), Atiek (Ketua UMKM Pantai Manggar), Endah (Pelaku usaha), Johan Siregar (Pengunjung Pantai Manggar) Rico (Pengunjung Pantai Manggar) sehingga dapat membantu menganalisis, mendeskripsikan serta mengetahui bagaiman strategi promosi Pemerintah Kota Balikpapan dalam mempromosikan objek wisata Pantai Manggar sesuai fakta yang ditemukan.

#### **3.1 Mengamati Lingkungan (*Environment Scanning*)**

##### **1. Kekuatan**

Kekuatan yang dimiliki Pantai Manggar adalah Lokasi Pantai Manggar yang strategis, tepatnya di Kelurahan Manggar Baru, Kecamatan Balikpapan Timur, juga menjadi salah satu keunggulannya. Berjarak sekitar 13 kilometer dari pusat Kota Balikpapan, pantai ini mudah diakses oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Akses yang mudah ini membuat Pantai Manggar menjadi pilihan yang praktis bagi

mereka yang ingin menikmati liburan di pantai tanpa harus melakukan perjalanan yang jauh.

“Pantai Manggar merupakan destinasi wisata pantai unggulan di Kota Balikpapan hal ini didukung dengan lokasi Pantai Manggar yang strategis tidak jauh dari pusat kota, menjadikan kekuatan bagi destinasi wisata Pantai Manggar.” (Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai manggar, 04, Februari 2025)

Pantai Manggar, memiliki sejumlah daya tarik yang menjadikannya destinasi wisata yang populer. Salah satu kekuatan utama Pantai Manggar adalah keindahan alamnya yang memukau. Hamparan pasir pantainya yang putih dan lembut membentang luas, menciptakan pemandangan yang menenangkan dan mengundang untuk bersantai. Selain itu, lokasi pantai yang menghadap ke timur menjadikannya tempat yang ideal untuk menikmati keindahan matahari terbit (*sunrise*) di pagi hari. Warna-warni langit saat matahari terbit menciptakan daya tarik khusus bagi pengunjung yang ingin menikmati momen yang istimewa tersebut. Deburan ombak di Pantai Manggar relatif tenang, sehingga pengunjung merasa aman saat berenang atau melakukan aktivitas air lainnya. Kondisi ini menjadikan pantai ini cocok untuk keluarga yang membawa anak-anak, karena mereka dapat bermain air dengan aman. Selain berenang, pengunjung juga dapat menikmati berbagai aktivitas air yang ditawarkan, seperti jetski, banana boat, flying fish, dan lain sebagainya. Wahana-wahana ini menambah keseruan dan pengalaman yang tak terlupakan bagi para pengunjung yang mencari tantangan dan petualangan.

“Selain dari pada lokasinya yang strategis keindahan alam yang dimiliki Pantai Manggar telah menjadi kekuatan tersendiri bagi wisata Pantai Manggar, seperti pasir pantai yang lembut dan putih, lokasi yang strategis untuk melihat sunrise serta ombak Pantai Manggar yang relative tenang juga menjadi kekuatan bagi Pantai Manggar. Dalam memanfaatkan

kekuatan ini kami juga menyediakan fasilitas olahraga air yang bisa dinikmati oleh para pengunjung.” (Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai Manggar, 04, Februari 2025)

Fasilitas pendukung di Pantai Manggar juga terbilang lengkap, sehingga menambah kenyamanan dan kemudahan bagi para pengunjung. Area parkir yang luas mampu menampung banyak kendaraan, sehingga pengunjung tidak perlu khawatir kesulitan mencari parkir. Selain itu, terdapat berbagai tempat makan dan berbelanja yang menawarkan berbagai pilihan kuliner dengan harga yang terjangkau. Pengunjung juga dapat menyewa perlengkapan pantai, seperti payung, kursi, dan tikar, untuk menambah kenyamanan saat bersantai di pantai. Tidak hanya itu, Pantai Manggar juga menyediakan fasilitas lain seperti tempat ibadah, tempat pertemuan kelompok maupun perorangan, serta penginapan bagi wisatawan yang ingin menginap di pantai. Terdapat villa dan wisma yang tersedia untuk disewa pengunjung yang ingin menikmati suasana pantai dalam waktu yang lebih lama. Dengan fasilitas yang lengkap ini, Pantai Manggar dapat memenuhi kebutuhan berbagai jenis wisatawan, mulai dari keluarga, pasangan, hingga kelompok teman.

“Kemudian fasilitas pendukung yang telah kami sediakan untuk menunjang kebutuhan pengunjung juga menjadi salah satu kekuatan yang dimiliki Pantai Manggar, seperti lahan parkir yang layak dan luas, penginapan, mushola serta tidak kalah pentingnya juga fasilitas berbelanja dan kuliner yang telah kami sediakan untuk menunjang berbagai kebutuhan wisatawan di Pantai Manggar.” (Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai Manggar, 04 Februari 2025)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu informan pengunjung Pantai Manggar, menyetujui bahwa Pantai Manggar memiliki kekuatan yang potensial untuk dioptimalkan sebagai daya tarik wisata unggulan di kota Balikpapan. Informan menyatakan pendapat yang sama berdasarkan pernyataan

yang dikeluarkan oleh pengelola Pantai Manggar, bahwasannya Pantai Manggar memiliki area pantai yang luas dan memberikan keleluasaan bagi pengunjung untuk beraktivitas dengan nyaman. Selain itu, ketersediaan fasilitas umum yang lengkap dan nyaman, seperti toilet, tempat ibadah, dan area parkir, turut meningkatkan kualitas pengalaman wisata. Di samping itu, adanya hiburan tambahan seperti permainan air dan penyewaan tempat menginap seperti villa dan wisma menambahkan nilai tambah yang tidak semua objek wisata miliki.

“Yang menjadi kekuatan buat Pantai Manggar ini menurut saya mba, Pantai Manggar ini memiliki area yang cukup luas ya kemudian, fasilitas umum yang tersedia disini cukup lengkap dan nyaman untuk digunakan, penyediaan hiburan lain seperti permainan air, penyewaan tempat menginap juga menurut saya menjadi keunggulan tersendiri yang dimiliki pantai ini.” (Pengunjung Pantai Manggar sebagai Informan 2, 09 Februari 2025)

Kemudian yang menjadi kekuatan penting bagi Pantai Manggar yakni, pengembangan Pantai Manggar segara sari telah tercatat sebagai destinasi wisata unggulan yang statusnya telah tercantum dalam dokumen perencanaan daerah, Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kota Balikpapan Nomor 7 Tahun 2006, dimana Pantai Manggar ditetapkan sebagai bagian dari sentra pengembangan kepariwisataan wilayah (SPKW) II. Penetapan ini tidak hanya menjadi legitimasi formal, tetapi juga menunjukkan bahwa Pantai Manggar memiliki posisi strategis dalam arah kebijakan pembangunan pariwisata kota, khususnya dalam pengembangan wisata bahari dan pantai. Menjadi salah satu prioritas utama dalam pengembangan destinasi wisata bertema bahari dan pesisir, menunjukkan adanya komitmen pemerintah kota untuk tidak hanya mengembangkan kawasan Pantai Manggar dari sisi infrastruktur saja, tetapi juga dari aspek promosi,

pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan daya tarik wisata. Dalam wawancara yang dilakukan, pihak pengelola menegaskan bahwa keberadaan Pantai Manggar sebagai SPKW II memberi peluang besar untuk memperoleh dukungan program-program pengembangan wisata, baik dari pemerintah maupun kerja sama dengan sektor swasta ataupun institusi pendidikan.

“Kemudian hal utama juga karena Pantai Manggar merupakan SPKW II Rippda No 7 tahun 2026 Kota Balikpapan yang mencakup pengembangan wisata Bahari dan pantai sehingga wilayah Timur Balikpapan menjadi prioritas pengembangan wisata yang bertema bahari dan pantai.” (Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai manggar, 04 Februari 2025)”

## **2. Kelemahan**

Kelemahan yang masih harus dihadapi Pantai Manggar yakni tantangan dalam hal pemeliharaan dan pengelolaan kawasan, terutama karena pantai ini memiliki luas area mencapai kurang lebih 1,3 hektar. Luas wilayah ini memang menjadi potensi besar namun disisi lain juga terdapat penanganan intensif, baik dari segi jumlah tenaga kerja maupun anggaran pemeliharaan yang cukup besar, tanpa adanya dukungan sumber daya yang memadai, pengelolaan area seluas itu tentunya sulit dilakukan secara optimal. Faktor sumber daya manusia juga menjadi tantangan tersendiri. Berdasarkan pengamatan dan pernyataan hasil wawancara bersama pengelola Pantai Manggar, masih banyak pelaku usaha yang belum memahami pentingnya pelayanan yang baik kepada wisatawan. Masih banyak pedagang yang bertindak curang dengan sengaja menaikkan tarif makanan dan minuman. Begitu juga dengan layanan penyewaan fasilitas gazebo ataupun tikar, dimana harga yang ditawarkan kadang terlalu tinggi dan tidak sesuai dengan standar. Kemudian

kesadaran terhadap kebersihan dan estetika usaha pun masih harus ditingkatkan. Masih banyak dari pelaku usaha yang kurang memperhatikan tampilan tempat usahanya sehingga terkesan kurang menarik bahkan tidak terawat. Hal ini tentu berdampak langsung pada citra oantai manggar sebagai destinasi wisata. Diperlukan kolaborasi yang kuat antar pengelola dan pelaku usaha, serta kepatuhan dalam mengikuti aturan dan arahan yang telah ditetapkan.

“Kelemahan yang dimiliki ialah dikarenakan Kawasan wisata merupakan pantai yang luas kurang lebih 1,3 hektar sehingga penanganan pemeliharaan memerlukan tenaga dan biaya yang besar, kemudian faktor SDM masyarakat sekitar yang menjadi pelaku usaha yang masing kurang sadarnya dalam memberikan pelayanan dalam hal masih ada yang tidak memberikan daftar tarif makanan dan minuman yang dijual, layanan seperti penyewaan tikar terkadang tinggi sehingga memberatkan pengunjung, pelaku usaha sebagian masing kurang sadar terkait bagaimana menerapkan kebersihan dan keindahan di areal usahanya sehingga terkadang hal yang ditampilkan kurang menarik sehingga diperlukan kolaborasi dan ketaatan pelaku usaha untuk mengikuti aturan dan arahan yang disampaikan oleh pengelola.” (Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai Manggar, 04, Februari 2025)

Hal mengenai kurangnya kebersihan dan pemeliharaan tempat wisata, disetujui oleh salah satu pengunjung, kurangnya kebersihan pada area Pantai Manggar, masalah kebersihan menjadi salah satu kelemahan utama yang mencolok dan belum tertangani dengan baik. Sampah-sampah yang ditinggalkan oleh pengunjung, terutama pada musim liburan, menjadi pemandangan yang mengganggu dan mencemari lingkungan pantai. Kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan serta minimnya fasilitas tempat sampah yang memadai menjadi faktor-faktor penyebab masalah ini.

“Kelemahan Pantai Manggar ini mungkin di kebersihannya ya, kebersihan pantai nya masih kurang, masih banyak sampah - sampah baik dari

pengunjung ataupun pelaku usaha yang berjualan disini dan juga saya jarang melihat tong sampah di sekitaran pantai ini.” (Pengunjung Pantai Manggar sebagai Informan 1, 09 February 2025)

Selain masalah sampah, keberadaan pedagang kaki lima (PKL) di area Pantai Manggar juga menimbulkan kesan kumuh dan tidak teratur. Warung-warung UMKM yang berdempetan satu sama lain menciptakan suasana yang kurang nyaman dan mengurangi estetika pantai. Penataan yang kurang rapi dan tidak adanya zonasi yang jelas untuk area berjualan membuat pantai terlihat semrawut. Hal ini tentu dapat mengurangi kenyamanan pengunjung yang ingin menikmati keindahan pantai.

“Kemudian yang menjadi kelemahan lain ini si mba, penataan pantai ini masih kurang jadi bagi kami sebagai wisatawan ini masih terlihat kumuh dan kurang nyaman. Masih kurangnya penataan dan zonasi yang jelas untuk pedagang ataupun warung – warung disini, jatuhnya seperti wilayah ini kurang terkonsep dalam hal penataannya.” (Pengunjung Pantai Manggar sebagai Informan 1, 09 February 2025)

Masalah lain yang tak kalah serius adalah banjir atau rob yang masih sering terjadi di beberapa area Pantai Manggar. Kondisi ini terutama berdampak pada para pelaku usaha yang berjualan di sekitar pantai. Saat hujan deras atau air laut pasang, tempat berjualan mereka seringkali tergenang air, menyebabkan kerugian materi dan mengganggu aktivitas ekonomi. Selain itu, banjir juga dapat menciptakan kondisi yang tidak higienis dan mengurangi kenyamanan pengunjung.

“Jadi di sekitaran tempat warung saya ini masuk suka banjir mba jadi kalau hujan sedikit aja ini sudah banjir nah itu sangat berdampak bagi kami mba kalau sudah banjir kami bisa tidak dapat pelanggan dan pemasukan sama sekali. Mungkin ini juga menjadi kekurangan yang harus segera diatasi ya mba” (Pelaku usaha sebagai Informan 3, 09 Februari 2025)

### 3. Kesempatan

Kesempatan yang bisa diambil untuk peningkatan objek wisata Pantai Manggar yaitu salah satunya adalah dengan memanfaatkan momentum melalui promosi yang terarah. Promosi melalui paket acara keluarga atau *family gathering* yang diselenggarakan di Pantai Manggar. Paket ini dapat dirancang sedemikian rupa sehingga menarik minat berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Misalnya, paket acara yang mencakup kegiatan-kegiatan menyenangkan dan edukatif seperti lomba membuat istana pasir, permainan pantai, workshop kerajinan tangan, atau pertunjukan seni budaya yang memukau. Dengan menawarkan paket acara yang beragam dan menarik, Pantai Manggar dapat menjadi pilihan utama bagi keluarga yang ingin menikmati waktu berkualitas bersama.

“Pemanfaatan momentum melalui promosi terarah menjadi salah satu langkah kami dalam memanfaatkan kesempatan, hal ini bisa dilakukan dengan promosi paket keluarga atau *family gathering*, yang dimana nantinya paket tersebut berisi kegiatan yang menarik dan diatur sedemikian rupa agar menarik.” (Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai Manggar, 04, Februari 2025)

Revitalisasi dan perawatan bangunan di sekitar Pantai Manggar merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan. Bangunan-bangunan yang ada, seperti tempat makan, toko suvenir, atau fasilitas umum lainnya, sebaiknya diperbaiki dan diperbarui agar tidak terkesan usang dan kumuh. Dengan tampilan yang lebih segar dan modern, pengunjung akan merasa nyaman dan betah berada di Pantai Manggar. Penataan bangunan yang lebih rapi dan teratur juga akan menciptakan kesan yang lebih estetik dan profesional. Lokasi Pantai Manggar yang strategis dapat menjadi

daya tarik bagi para investor. Dengan infrastruktur dan fasilitas yang memadai, Pantai Manggar akan menjadi lahan investasi yang menjanjikan. Investasi dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai fasilitas dan atraksi baru, seperti villa, cafe, taman, atau wahana air yang lebih modern. Dengan adanya investasi, Pantai Manggar akan semakin berkembang dan menjadi destinasi wisata yang mampu bersaing.

“Secara perlahan mungkin bisa mulai memperbaiki tatanan bangunan dan lokasi penataan yang ada, karena penataan bangunan ataupun lokasi berjualan yang rapih tentunya akan lebih menarik serta dapat menciptakan kesan yang lebih estetik dan profesional ya mba. Kalo penataan bangunannya rapih pastinya tidak menutup kemungkinan akan mendatangkan investor dikemudian hari.” (Pengunjung Pantai Manggar sebagai Informan 1, 09 February 2025)

Kesempatan yang tidak kalah penting, Pantai Manggar Segara Sari memiliki peluang besar untuk berkembang dan terus berbenah menjadi destinasi wisata unggulan, seiring dengan ditetapkannya Balikpapan sebagai kota penopang Ibu Kota Nusantara. Dimana Kota Balikpapan akan menjadi salah satu pusat aktivitas utama dalam mendukung proses transisi dan pengembangan wilayah ibu kota baru. Perpindahan ini tidak hanya melibatkan aparatur sipil negara (ASN), tetapi juga pelaku usaha, tenaga kerja, dan masyarakat umum yang melihat potensi pertumbuhan ekonomi di wilayah ini. Dengan bertambahnya penduduk, maka kebutuhan ruang rekreasi dan tempat wisata yang nyaman akan semakin tinggi. Dengan begitu Pantai Manggar memiliki daya tarik strategis, karena selain lokasinya yang cukup dekat dengan pusat Kota Balikpapan, pantai ini memiliki banyak keunggulan lainnya. peluang ini dapat dimanfaatkan untuk

mengembangkan berbagai fasilitas pendukung wisata hingga sarana edukatif yang berbasis lingkungan dan bahari.

“Peluang yang dimiliki oleh pantai mangar untuk semakin berbenah sangat besar karena Balikpapan juga saat ini sudah menjadi Kota penopang atau teras IKN sehingga akan banyak peningkatan perpindahan penduduk di Balikpapan dan IKN pada khususnya yang nantinya akan mencari tempat wisata yang nyaman untuk dikunjungi.” (Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai Manggar, 04, Februari 2025)

Seiring dengan upaya peningkatan kualitas pelayanan yang terus dikembangkan di Pantai Manggar, terdapat arah kebijakan jangka panjang yang tengah disiapkan, yaitu peningkatan status kelembagaan dari UPTD menjadi BLUD (Badan Layanan Umum Daerah). Perubahan status ini masih dalam tahap perancangan sebagai bagian dari strategi jangka panjang pemerintah daerah dalam mendorong kemandirian pengelolaan kawasan wisata. Transformasi kelembagaan tidak hanya bersifat administratif, tetapi bertujuan memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan dan pengembangan objek wisata. Dengan menjadi BLUD, pengelola Pantai Manggar diharapkan memiliki kapasitas lebih dalam meningkatkan fasilitas, mempercepat layanan, serta mengoptimalkan potensi ekonomi pariwisata. Rencana ini mencerminkan komitmen jangka panjang Pemerintah Kota Balikpapan untuk memperkuat kualitas layanan publik, terlebih dalam posisinya sebagai kota penyangga Ibu Kota Negara (IKN).

Pantai Manggar Segara Sari saat ini masih berstatus sebagai UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) di bawah Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Balikpapan. Sebagai UPTD, pengelolaannya masih bergantung penuh pada APBD dan sumber daya manusia ASN dari dinas terkait.

Namun, Pemerintah Kota Balikpapan berencana mengubah status Pantai Manggar menjadi BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) agar lebih fleksibel dalam pengelolaan, terutama dalam penggunaan dana non-APBD (seperti tiket, parkir, sewa lokasi), serta rekrutmen tenaga non-ASN yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pariwisata seperti promotor event, *content creator*, atau pengelola media sosial. Dasar hukum untuk perubahan ini adalah Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 dan Permendagri Nomor 79 Tahun 2018.

“Kemudian dengan semakin meningkatnya layanan tersebut telah dilakukan kajian untuk meningkatkan status dari Pantai Manggar dari UPTD ke BLUD sehingga di masa mendatang akan sangat memudahkan dalam peningkatan pelayanan dan pengembangan sarana pra sarana UPTD hal ini menunjukkan peningkatan pelayanan yang akan ditingkatkan untuk masyarakat Kota Balikpapan atau Kalimantan Timur pada umumnya.” (Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai Manggar, 04, Februari 2025)

#### **4. Ancaman**

Ancaman yang dapat terjadi pada destinasi wisata Pantai Manggar ini adalah ancaman kerusakan lingkungan, berdasarkan data yang didapatkan melalui wawancara terhadap beberapa pengunjung Pantai Manggar, banyaknya wisatawan yang berkunjung ke pantai manggar menjadi dampak positif namun bisa menjadi ancaman bagi Pantai Manggar. Meskipun meningkatnya jumlah pengunjung memberikan dampak positif, seperti peningkatan pendapatan bagi masyarakat sekitar dan pemerintah daerah, hal ini juga dapat menjadi ancaman serius jika tidak dibarengi dengan kesadaran wisatawan dalam menjaga kebersihan dan kelestarian pantai. Sampah yang ditinggalkan oleh pengunjung, baik plastik, sisa makanan,

ataupun limbah lainnya, dapat mencemari laut dan mengganggu ekosistem pantai. Jika pengelolaan kebersihan tidak dilakukan secara optimal, maka keindahan Pantai Manggar akan semakin berkurang, pada akhirnya dapat menurunkan minat wisatawan untuk berkunjung.

“Tentu ya mba, semakin ramai tempat wisata pasti ada dampak positif dan negatifnya. Dampak negatif itu bisa menjadi ancaman bagi keberlangsungan tempat wisata, Seperti semakin banyaknya pengunjung pasti volume sampah yang dihasilkan juga semakin banyak, jika itu tidak pintar di tangani akan menjadi ancaman serius untuk kedepannya.” (Pengunjung Pantai Manggar sebagai Informan 1, 09 Februari 2025)

Selain itu, Abrasi pantai yang terjadi di Pantai Manggar menjadi salah satu ancaman yang serius. Abrasi merupakan proses pengikisan garis pantai akibat ombak dan arus laut yang terus menerus terjadi, jika terjadi dalam jangka panjang dapat menyebabkan penyempitan area pantai bahkan hilangnya daratan. Setiap tahunnya, abrasi di Pantai Manggar terus terjadi, jika tidak ditangani dengan baik, dapat mengancam keberlangsungan ekosistem serta infrastruktur di sekitar kawasan wisata. diperlukan upaya yang lebih serius dalam pengelolaan dan konservasi pantai, baik dari pihak pengelola, pemerintah, maupun kesadaran masyarakat dan wisatawan untuk menjaga kelestarian Pantai Manggar.

“Ancaman nyata yang ada yaitu di abrasi pantai ya, saat ini pun kami masih berkoordinasi dengan pemerintah provinsi untuk solusi dari permasalahan abrasi yang terus menerus mengikis Pantai Manggar setiap tahunnya. Jadi abrasi pantai ini memang ancaman yang serius dan harus segera kami tangani.” (Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai Manggar, 04, Februari 2025)

Kemudian terdapat ancaman yang saat ini menjadi perhatian serius dalam pengelolaan Pantai Manggar, dikarenakan berpotensi menurunkan tingkat kunjungan wisatawan dan berdampak langsung terhadap Pendapatan asli Daerah

(PAD). Melemahnya kondisi ekonomi masyarakat, khususnya jika terjadi krisis ekonomi, dapat menjadi ancaman serius yang dapat menurunkan kemampuan masyarakat dalam melakukan perjalanan wisata. Ketika daya beli masyarakat menurun, secara tidak langsung kunjungan terhadap destinasi wisata bisa terdampak. Berkurangnya Pendapatan Hasil Daerah akan berimbas pada kemungkinan penurunan anggaran dari pemerintah, baik untuk kegiatan operasional maupun pengembangan fasilitas wisata. Jika hal ini terjadi maka proses pemeliharaan, promosi dan peningkatan kualitas layanan wisata dapat terhambat. Oleh karena itu diperlukan inovasi dalam tata kelola wisata, termasuk dalam strategi alternatif, agar destinasi wisata Pantai Manggar tetap menarik dan dapat bertahan ditengah kondisi ekonomi yang tidak stabil.

“Ancaman lainnya yakni mengenai jika melemahnya ekonomi masyarakat akibat krisis ekonomi sehingga berimbas pada menurunnya kunjungan wisata serta anggaran yang diberikan juga kemungkinannya akan berkurang, sehingga diperlukan inovasi bagaimana tata pengelolaan jika terjadi hal tersebut.”(Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai manggar, 04, Februari 2025)

Ancaman yang menjadi perhatian saat ini juga hadir dari para pelaku usaha lokal di Pantai Manggar, dalam pengelolaan Pantai Manggar terlihat masih kurangnya kesadaran para pelaku usaha lokal untuk turut serta secara aktif dalam meningkatkan kualitas pelayanan wisata. Hal tersebut dapat terlihat dari masih adanya pedagang yang tidak mencantumkan harga secara transparan pada menu yang dijual, sehingga dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan keraguan dari pengunjung. Kemudian penataan area berjualan yang terlihat kurang menarik dan

tampak seadanya juga menjadi faktor yang dapat menurunkan minat wisatawan untuk bertransaksi di sekitar kawasan pantai.

“Selain itu ancaman mengenai kurangnya kesadaran masyarakat pelaku usaha untuk secara bersama menjadi bagian dalam peningkatan pelayanan wisata kepada wisatawan yang berkunjung, hal ini dapat dilihat dengan masih adanya pelaku usaha yang tidak memasang harga dari menu yang dijual, kemudian areal jualan yang kurang menarik terkadang terlihat seadanya sehingga minat pengunjung untuk berbelanja juga berkurang.” (Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai Manggar, 04, Februari 2025)

### **3.2 Penyusunan Strategi (*Strategy Formulation*)**

Pelaksanaan penyusunan strategi (*Strategy Formulation*) dilakukan dengan melaksanakan strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan terhadap Pantai Manggar Segara Sari melalui aspek meningkatkan kunjungan wisatawan lokal dan internasional memiliki indikator diantaranya:

- a. Memfasilitasi promosi pariwisata dalam dan luar negeri serta meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pariwisata.

#### **3.2.1 Memfasilitasi Promosi Pariwisata Dalam dan Luar Negeri serta**

##### **Meningkatkan Fasilitas Sarana dan Prasarana Pariwisata**

Pantai Manggar Segara Sari, adalah kawasan wisata di Balikpapan, Kalimantan Timur, memiliki pemandangan yang menarik. Pada awalnya Pantai Manggar dikenal sejak masa penjajahan Belanda sebagai tempat rekreasi penduduk lokal dan kolonial, tentunya pantai ini menyimpan kenangan masa pendudukan Jepang, salah satu peninggalan yang di tinggalkan Jepang adalah Bunker Jepang, yang saat ini sudah menjadi Cagar Budaya situs jepang yang terdapat di Pantai Manggar. Pantai Manggar telah

menjadi tempat yang penuh kenangan dengan suasana pantai yang sejuk, pasir putih yang lembut dan bersih dan pemandangan laut yang luas. Pantai Manggar Segara Sari bertempat di lokasi yang sangat strategis, tepatnya di Kelurahan Manggar Baru, Kecamatan Balikpapan Timur, yang tidak jauh dari pusat Kota Balikpapan sekitar 13km menuju Pantai Manggar, menjadikannya destinasi yang mudah dijangkau oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Pantai Manggar dikelola pemerintah di bawah naungan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan dan secara langsung dikelola oleh Unit Pelaksana Tugas Daerah (UPTD) Pantai Manggar. Banyak kelebihan yang menjadikan Pantai Manggar menjadi salah satu ikon wisata di Balikpapan selain Pantai Manggar memiliki kawasan pantai yang sangat luas dan dapat menampung banyak wisatawan, Pantai Manggar memiliki fasilitas – fasilitas yang tak kalah menarik di banding pantai lain. Harga berwisata di Pantai Manggar sangat bersaing dengan tempat wisata lainnya, karena pantai ini dikelola oleh pemerintah maka fokus dari Pantai Manggar bukan untuk mengejar profit melainkan mengabdikan pada pelayanan untuk masyarakat.

“Pantai Manggar adalah salah satu tujuan wisata yang menarik di Kota Balikpapan apa yang paling menarik tentu pantainya, kawasan Pantai Manggar memiliki kawasannya lebih luas sehingga lebih banyak menampung pengunjung dibanding pantai - pantai lainnya, kemudian Pantai Manggar merupakan pantai yang dikelola pemerintah, karena dikelola oleh pemerintah kita lebih berfokus kepada pelayanan sehingga kita tidak mengejar profit. Untuk masuk ke kawasan wisata Pantai Manggar biaya tidak mahal. Disamping itu Pantai Manggar juga memiliki layanan - layanan lainnya yang coba kami kembangkan saat ini, layanan itu juga ditujukan untuk memastikan pengunjung datang ke Pantai Manggar tidak hanya

datang berwisata di pantai tetapi juga menikmati fasilitas fasilitas lain yang kami sediakan.” (Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai Manggar, 04, Februari 2025)

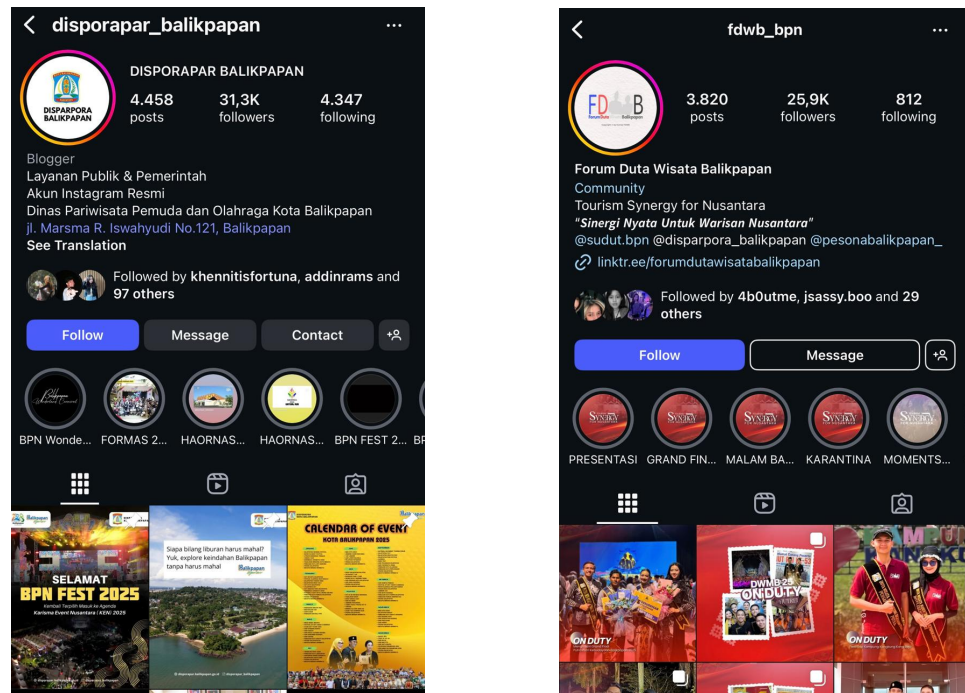
Keberadaan Pantai Manggar, tentu membawa banyak dampak bagi masyarakat sekitar khususnya masyarakat sekitar Pantai Manggar. Sektor pariwisata diyakini sebagai industri dengan perputaran ekonomi yang cepat. Kegiatan dibidang pariwisata bersifat kompleks, yang melibatkan banyak pihak swasta serta masyarakat. Pantai Manggar sebagai destinasi wisata berdampak positif bagi perekonomian masyarakat di sekitar Pantai Manggar. Semakin meningkatnya kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Manggar akan menghadirkan dampak yang semakin positif bagi para masyarakat sekitar dan pelaku usaha di daerah Pantai Manggar, karena secara tidak langsung perputaran ekonomi semakin banyak terjadi di Pantai Manggar. Dalam memanfaatkan hal itu pemerintah telah melakukan kerja sama dengan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, hal ini bertujuan agar masyarakat dapat menjalankan perputaran ekonomi baik secara membuka usaha ataupun menyediakan jasa. Keberadaan destinasi wisata tidak hanya berdampak bagi masyarakat usia muda atau produktif bekerja. Disisi lain, mendatangkan dampak positif bagi masyarakat berusia lansia yang masih ingin bekerja untuk memenuhi hidupnya atau keluarganya.

“Posisi Pantai Manggar dalam perekonomian khususnya di wilayah pesisir Balikpapan timur, Pantai Manggar ini di kunjungi oleh wisatawan baik warga Kota Balikpapan ataupun luar Kota Balikpapan tentunya saat wisatawan datang pasti membawa uang kita bekerja sama bersama masyarakat sekitar dengan kegiatan yang namanya pemberdayaan masyarakat, kemudian masyarakat itulah yang kami libatkan untuk menjalankan perputaran ekonomi baik

secara jualan makanan pekerjaan ataupun jasa lainnya. Tentu kita coba munculkan di kawasan Pantai Manggar jadi tidak hanya dari segi sektor pemberdayaan masyarakat dalam sumber daya untuk bekerja tetapi juga dalam perputaran ekonomi di kawasan Pantai Manggar jadi dampaknya positif terhadap masyarakat yang ada, begitupun dengan masyarakat yang mungkin berusia lanjut yang tidak produktif dalam bekerja mereka masih bisa berjualan dan menghasilkan untuk keluarga mereka.” (Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai Manggar, 04, Februari 2025)

Mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan diperlukan kerja sama yang baik, antar pemerintah, masyarakat, dan swasta. Strategi promosi sangat di perlukan dalam mengembangkan destinasi wisata, karena promosi memegang peran sebagai ujung tombak dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam merealisasikan strategi promosi di zaman serba digital saat ini, media elektronik menjadi salah satu platform utama dalam mempromosikan pariwisata di Kota Balikpapan. Media sosial Instagram, menjadi salah satu fokus platform yang digunakan dalam melakukan promosi yang dikolaborasikan dengan kemitraan yang masih dibawah naungan Disporapar yaitu Forum Duta Wisata Manuntung Kota Balikpapan, Duta Wisata Balikpapan adalah pemuda – pemudi Kota Balikpapan yang terpilih melalui ajang pemilihan Duta Wisata. Tugas dari duta wisata sendiri mempromosikan tempat – tempat wisata yang ada di Kota Balikpapan dan mempromosikannya melalui sosial media seperti Instargram, Tiktok, Facebook ataupun youtube. Mereka diharapkan menjadi contoh teladan bagi generasi muda yang cerdas dan kreatif serta diharapkan bisa menjadi garda terdepan Dinas Pariwisata dalam mempromosikan kepariwisataan.

**Gambar 3.1 dan 3.2 : Akun Instagram resmi Disporapar dan FDWB Kota Balikpapan**



Sumber : Instagram @disporapar\_balikpapan @fdwb\_bpn

“Jadi kalau misalnya bentuknya promosi kita sudah pasti menggunakan media, ada media sosial, media elektronik. Untuk media sosial kami memiliki akun Instagram dan untuk kemitraannya kami memiliki duta wisata Balikpapan. Duta wisata biasa bertugas untuk mempromosikan pariwisata – pariwisata yang ada di Kota Balikpapan, tidak hanya Pantai Manggar saja namun, seluruh tempat pariwisata di promosikan oleh duta wisata melalui konten yang ada di sosial media baik Instagram, tiktok dan yang lainnya.”(Natalia Yanti sebagai informan dan kapid pariwisata, 04 Februari 2025)

Dalam upaya meningkatkan promosi pariwisatanya, berbagai kegiatan menarik sedang berjalan dan akan terus di realisasikan. Salah satu kegiatan yang telah dilakukan adalah fun trip penyelenggaraan berisi kegiatan yang mengajak peserta berkeliling ke berbagai destinasi wisata yang menarik di

Kota Balikpapan. kegiatan fun trip diharapkan tidak hanya memberikan pengalaman yang menyenangkan, tetapi juga menjadi sarana promosi yang efektif. kegiatan fun trip dilakukan dengan melibatkan Duta Wisata yang berkolaborasi dengan beberapa *influencer* lokal yang memiliki pengaruh besar di media sosial. Mereka memiliki tugas dan peran dalam memandu perjalanan wisata serta sebagai endorser yang aktif membagikan pengalaman mereka selama perjalanan, termasuk ketika mengunjungi Pantai Manggar. Dengan demikian, informasi mengenai keindahan Pantai Manggar dan destinasi wisata lainnya di Balikpapan dapat tersebar luas melalui platform media sosial. Promosi yang dilakukan oleh Dispoapar saat ini berfokus kepada memanfaatkan kekuatan media sosial sebagai alat promosi yang efektif. selain fun trip, promosi juga dilakukan melalui unggahan konten menarik, interaksi dengan followers, serta mempublikasikan kegiatan yang ada di Pantai Manggar di media sosial secara luas.

“Kemudian kami juga membuat kegiatan – kegiatan seperti fun trip, mengelilingi destinasi – destinasi yang telah kita atur di sekitaran Kota Balikpapan dan nantinya ada ada duta pariwisata dan beberapa selebgram Kota Balikpapan inilah yang akan membantu mendukung dan mempromosikan destinasi pariwisata Kota Balikpapan termasuk Pantai Manggar. jadi kami saat ini sedang berfokus kearah promosi melalui media sosial, termasuk juga kegiatan – kegiatan event yang ada di Pantai Manggar agar masyarakat juga dapat mengetahui event yang diselenggarakan di Pantai Manggar melalui sosial media”(Natalia Yanti sebagai informan dan kabid pariwisata, 04 Februari 2025)

Dalam pernyataan Natalia Yanti menegaskan upaya promosi yang dilakukan saat ini tidak lagi terbatas pada metode konvensional seperti penggunaan *flyer* atau brosur. Saat ini, lebih berfokus pada pemanfaatan

media sosial melalui konten – konten yang menarik dan relevant. Selain itu, kolaborasi yang dijalani tidak hanya bekerja sama dengan para influencer lokal tetapi disporapar bekerja sama dengan akun – akun media sosial populer serta memiliki pengaruh besar di media sosial seperti akun Instagram @Balikpapanku, @Balikpapan\_City dan @Liburanbalikpapan untuk memperluas jangkauan promosi. Pemanfaatan videotron juga menjadi salah satu cara yang di tempuh untuk mempromosikan berbagai destinasi wisata di Kota Balikpapan kepada masyarakat luas.

“Jadi bentuk promosi itukan tidak hanya melalui flayer atau brosur saat ini kami lebih berfokus kepada promosi melalui media sosial melaui konten – konten media dan saat ini juga kami bekerja sama dengan akun media sosial yang memiliki followers banyak contohnya @Balikpapanku, @Balikpapan\_City dan @liburanbalikpapan. Promosi melalui vidiotron juga kami laksanakan untuk mempromosikan destinasi – destinasi apa saja yang ada di Kota Balikpapan.”(Natalia Yanti sebagai informan dan kabad pariwisata, 04 Februari 2025)

Sebagai upaya meningkatkan daya tarik pariwisata Kota Balikpapan, yang diminati oleh wisatawan dari berbagai kalangan daerah, baik domestik maupun mancanegara selain promosi wisata melalui sosial media, pemerintah kota melalui Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar), melalui bidang pariwisata secara aktif melakukan promosi di luar daerah untuk memperkenalkan berbagai kawasan wisata yang dimiliki Kota Balikpapan, tidak hanya Pantai Manggar, tetapi juga destinasi unggulan lainnya yang berpotensi menarik wisatawan.

“Strategi yang digunakan pemerintah kota tentunya melalui OPD yang mengelola dalam hal ini Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata bidang pariwisata utamanya melakukan promosi,

promosi itu objek - objek wisata tidak hanya Pantai Manggar namun seluruh objek wisata di Kota Balikpapan. Dalam promosi yang luas bahwa rekan - rekan di disporapar tekhusus bidang pariwisata melakukan promosi di luar daerah memperkenalkan kawasan wisata tidak hanya di Pantai Manggar tetapi kawasan wisata yang lainnya juga” (Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai Manggar, 04, Februari 2025)

Hal tersebut dikonfirmasi oleh Natalia Yanti sebagai Kabid Pariwisata bahwa selain promosi melalui media sosial, disporapar juga melakukan upaya promosi pariwisata melalui kegiatan di luar daerah, seperti Balikpapan Tourism Board (*Tabletop*). Program ini dirancang untuk menawarkan paket wisata yang menarik dan beragam untuk calon wisatawan. Partisipasi aktif Disporapar dalam mengikuti berbagai pameran pariwisata di luar daerah menjadi salah satu strategi dalam memperluas jangkauan promosi pariwisata Balikpapan. Dalam hal ini, Dinas Pariwisata menjalin kemitraan dengan berbagai pihak terkait, seperti *Association of Indonesia Travel Agents* (ASITA), Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI), Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) serta badan promosi pariwisata. Kolaborasi ini bertujuan untuk memberdayakan para pelaku pariwisata dalam memasarkan paket – paket wisata yang tersedia di Kota Balikpapan, dan diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang berminat dan menikmati potensi wisata yang ditawarkan.

**Gambar 3.3 Kegiatan *Table top* Disporapar dan BPPD Kota Balikpapan**



Sumber : Dokumentasi Disporapar Kota Balikpapan

“Selain promosi melalui media sosial kami juga kami melakukan promosi keluar daerah yang bisa disebut Balikpapan Tourism Board (tabletop). Melalui program ini kami menjual program – program wisata yang kami miliki. Kemudian kami juga aktif melakukan pameran keluar daerah yang bertujuan untuk melakukan promosi pariwisata khususnya di Kota Balikpapan dalam pameran ini juga kami bekerja sama dengan travel travel seperti ASITA, HPI, PHRI, serta bandan promosi yang nantinya para travel ini akan berjualan paket wisata yang ada di Kota Balikpapan. Beberapa cara tersebut merupakan bentuk strategi promosi yang kami lakukan saat ini.” (Natalia Yanti sebagai informan dan kabid pariwisata, 04 Februari 2025)

Adapun strategi promosi yang dilakukan oleh kepengurusan UPTD Pantai Manggar ada beberapa cara yang efektif. Di era digital, media sosial berperan sebagai saluran promosi utama. Sebelumnya promosi Pantai Manggar hanya terpusat pada akun media sosial Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata. Namun, sebagai langkah inovatif, upaya promosi mandiri

dilakukan dengan membuat akun Instagram khusus, yaitu @pantai\_manggar.bpn. Akun Instagram khusus Pantai Manggar bertujuan untuk menyajikan informasi lengkap dan terkini mengenai layanan, aktivitas, kegiatan, serta sarana dan prasarana yang tersedia di Pantai Manggar. melalui platform Insstagram ini, diharapkan masyarakat dapat mengakses dengan mudah berbagai informasi mengenai harga tiket, fasilitas yang tersedia, event yang dilaksanakan, dan berbagai informasi penting lainnya. dengan demikian, melalui media sosial, khusus nya Instagram, dapat menjadi strategi promosi dan sumber informasi yang efektif dan efisien bagi wisatawan.

“Media sosial memang menjadi jalan utama dalam promosi di masa kini yaa, memang sebelum – sebelumnya promosi Pantai Manggar hanya menggunakan media sosial di satu tempat saja yakni di disporapar tetapi tahun kemarin kami mencoba untuk mandiri dengan membuat media sosial khusus Pantai Manggar tapi dalam hal ini, sementara kita masih di Instagram, jadi kita membuat Instagram khusus untuk Pantai Manggar Segara Sari yang tujuannya nanti seluruhinformasi layanan – layanan, aktivitas, kegiatan – kegiatan, kami posting secara aktif sarana- prasarana nya apa saja yang tersedia, berapa harga yang harus dibayar dan lain sebagainya. jadi masyarakat bisa langsung melihat IG untuk mengetahui harga, atau melihat fasilitas apa saja yang ada melalui media sosial Instagram kami yaitu Pantai Manggar Segara Sari seperti itu.” (Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai manggar, 04, Februari 2025)

Selain promosi melalui media sosial, dalam upaya meningkatkan promosi Pantai Manggar UPTD Pantai Manggar Yusdi Linting menjelaskan bahwa promosi yang dilakukan tentunya tidak hanya melalui media sosial saja, terdapat program – program dan kerja sama untuk meningkatkan promosi di Pantai Manggar. Pada tahun lalu UPTD Pantai Manggar telah

melakukan berbagai kerja sama salah satunya dengan sektor pendidikan ataupun dengan institusi – institusi terkait. Kerja sama yang terjalin bertujuan untuk menjadikan Pantai Manggar sebagai lokasi pilihan bagi kampus – kampus dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan massal, seperti gathering, bina akrab atau berbagai kegiatan lainnya. tentunya disertai dengan menawarkan harga yang bersaing, terjalannya kerja sama ini tidak lain bertujuan untuk memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan pemanfaatan layanan di Pantai Manggar.

“Tahun sebelumnya juga kita sudah mencoba melakukan kerja sama di beberapa universitas di Samarinda tujuan nya sama kita berharap kampus kampus jika melaksanakan kegiatan apakah penerimaan mahasiswa baru, bina akrab atau kegiatan kegiatan yang ee bersifat kegiatan masal kedepannya bisa di Pantai Manggar segara sari, tentunya harganya juga harga kontrak dengan kita.”(Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai Manggar, 04, Februari 2025)

Pada tahun ini upaya promosi Pantai Manggar masih sama dengan strategi yang di lakukan pada tahun lalu. Namun strategi yang yang diterapkan saat ini mengalami perkembangan yang bertujuan untuk lebih memperluas jangkauan promosi. Promosi dilakukan UPTD Pantai Manggar pada tahun ini berfokus memperluas jangkauan promosi ke sektor korporasi. Kerjasama dengan perusahaan–perusahaan direncanakan untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan atau acara, seperti gathering perusahaan, di Pantai Manggar. Strategi ini diharapkan Pantai Manggar tidak hanya menjadi destinasi wisata bagi masyarakat umum, tetapi bisa menjadi pilihan utama bagi perusahaan – perusahaan untuk mengadakan kegiatan di

Pantai Manggar. Selain upaya memperluas jaringan kerjasama, UPTD Pantai Manggar menaruh perhatian besar terhadap peningkatan fasilitas dan sarana penunjang di Pantai Manggar. Pengalaman wisatawan tidak hanya bergantung pada keindahan pantai semata, namun kenyamanan dan kelengkapan fasilitas yang tersedia juga menjadi penunjang kenyamanan wisatawan. Berbagai perbaikan dan pengembangan infrastruktur terus dilakukan oleh UPTD Pantai Manggar agar wisatawan yang datang tidak hanya menikmati panorama pantai, namun juga mendapatkan layanan yang membuat kunjungan wisatawan lebih menyenangkan seperti meningkatkan fasilitas area parkir yang memadai, tempat makan, kamar mandi bilas, serta wahana liburan lainnya.

“Khusus promosi di kawasan Pantai Manggar per akhir tahun lalu kami mencoba melakukan kerja sama promosi di sektor pendidikan sementara ini. Tetapi rencananya di tahun ini kita akan mencoba untuk melakukan promosi mandiri yaitu di UPTD Pantai Manggar kerjasama nanti kita coba untuk beralih ke perusahaan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan kegiatan atau event-event baik semacam gathering di Pantai Manggar. Tentunya kami juga menyiapkan sarana penunjangnya juga jangan sampai masyarakat berkunjung wisata tetapi tidak mendapatkan fasilitas yang lainnya selain pantai.”(Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPTD Pantai Manggar, 04, Februari 2025)

Selain dari berbagai kerja sama resmi atau formal yang dilakukan oleh UPTD Pantai Manggar terhadap institusi – institusi dan sektor korporasi, berdasar dari wawancara yang dilakukan, Yusdi Linting menambahkan terdapat beberapa kerjasama secara informal yang tidak tertuang secara resmi dalam dokumen tertulis, Disporapar dan UPTD Pantai Manggar secara aktif menjalin kerjasama dengan berbagai pihak strategis. Kerjasama ini mencakup

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pantai Manggar, komunitas kemping, serta para *event organizer* (EO) yang memiliki pengaruh signifikan dalam penyelenggaraan acara. Kerjasama secara tidak langsung ini didasari oleh keyakinan bahwa pihak - pihak yang terlibat memiliki potensi untuk merekomendasikan Pantai Manggar sebagai lokasi ideal untuk berbagai acara, baik yang bersifat korporat ataupun umum. Dengan demikian, para pihak pengemban kolaborasi menjadi perpanjangan tangan dalam upaya promosi pariwisata, bekerjasama dalam melengkapi strategi yang dijalankan oleh Disporapar. Kolaborasi dalam strategi promosi ini dilandasi oleh kesadaran bahwa promosi yang efektif tidak dapat hanya mengandalkan pihak internal saja, terutama di era media sosial yang sangat dinamis. Oleh karena itu, kolaborasi dengan berbagai komunitas dan Event Organizer (EO) menjadi hal yang penting dalam menyebarkan informasi mengenai Pantai Manggar kepada masyarakat luas, termasuk perusahaan – perusahaan yang mencari lokasi untuk acara mereka. Dampak dari strategi ini dapat dilihat dengan meningkatnya frekuensi kegiatan yang diselenggarakan di Pantai Manggar hal ini menunjukkan kolaborasi informal dengan pihak ketiga, terutama melalui pemanfaatan jaringan dan pengaruh mereka di media sosial cukup efektif dan efisien dalam hal mempromosikan destinasi wisata.

**Gambar 3.4 Kegiatan Jambore Pokdarwis yang dilaksanakan  
di Pantai Manggar**



Sumber : <https://dispar.kaltimprov.go.id/2024/08/11/jambore-pokdarwis-desa-wisata-tingkat-kota-balikpapan-tahun-2024/>

“Untuk saat ini, kerjasama dengan komunitas secara di atas kertas (resmi) itu tidak ada namun, secara tidak langsung kami ada melakukan kerja sama contohnya dengan pokdarwis Pantai Manggar, komunitas kemping, event organizer (EO). Mengapa kami ada kerja sama secara tidak langsung dengan mereka, jika nantinya terdapat event baik perusahaan ataupun lainnya, secara tidak langsung mereka bisa menyarankan menyelenggarakan acara di Pantai Manggar. Dengan melakukan beberapa kerjasama dengan pihak ketiga menjadi bagian promosi yang kami manfaatkan juga, jadi tidak hanya kami sendiri yang melakukan promosi tetapi kami juga harus memanfaatkan komunitas ataupun *event organizer* untuk membantu kita dalam hal promosi, kita tidak hanya promosi sendiri terutamanya di media sosial itu tidak bisa, jadi kita melakukan promosi melalui komunitas dan para EO agar mereka bisa memberikan informasi mengenai Pantai Manggar kepada perusahaan – perusahaan lainnya, dan hal itu sudah bisa kami rasakan dampaknya dengan melihat banyaknya kegiatan – kegiatan

yang berlangsung di Pantai Manggar.”(Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai Manggar, 04, Februari 2025)

Kegiatan event – event di Pantai Manggar juga menjadi strategi promosi yang dilakukan Disporapar dan UPTD Pantai Manggar dalam mempromosikan destinasi wisata khususnya Pantai Manggar. Dalam dua tahun terakhir, Pantai Manggar telah banyak menyelenggarakan berbagai acara atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan daya tariknya sebagai destinasi wisata keluarga. Salah satu kegiatan event rutin yang diadakan adalah "Pesona Balikpapan", dalam kegiatan tersebut menampilkan seni tari dari berbagai sanggar di Kota Balikpapan setiap bulannya. Selain itu, Pantai Manggar juga menyelenggarakan kegiatan "Manggar Camp" atau "Manggar Family Camp", merupakan kegiatan yang ditujukan untuk keluarga. Melalui kegiatan ini, memberikan kesempatan kepada keluarga-keluarga di Balikpapan untuk berkumpul dan berinteraksi selama satu atau dua malam di tengah keindahan Pantai Manggar. kegiatan camping bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya waktu berkualitas bersama keluarga, di mana orang tua dapat melepaskan diri dari rutinitas pekerjaan dan fokus pada interaksi dengan anak-anak mereka. Diharapkan, pengalaman camping di Pantai Manggar dapat menjadi momen berharga yang mempererat hubungan keluarga. Kegiatan camping yang dilakukan secara tidak langsung menjadi bagian dari strategi promosi, pengalaman camping yang dibagikan oleh para peserta menjadi sarana promosi yang efektif baik melalui komunikasi dari mulut ke mulut, ataupun review pengalaman yang dibagikan oleh para peserta camping di sosial media. Dengan demikian kegiatan – kegiatan yang

diselenggarakan di Pantai Manggar tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga bisa berkontribusi pada promosi destinasi wisata.

“2 tahun terakhir ini kita melaksanakan kegiatan event – event di Pantai Manggar khusus event yang dilaksanakan di Pantai Manggar itu ada pesona Balikpapan yang menghadirkan seni tari setiap bulannya, sementara di Pantai Manggar kami melaksanakan Manggar camp atau Manggar family camp, jadi kita mencoba memberikan event kepada para keluarga di Kota Balikpapan untuk bisa berkumpul dengan keluarga satu atau dua malam untuk bisa bermain atau ber interaksi dengan keluarga di Pantai Manggar dengan camping jadi harapan kita edukasinya adalah bagaimana caranya bisa berkumpul dengan keluarga sehingga orang tua tidak berfokus kepada kerja terus tetapi ada waktu untuk keluarga paling tidak mereka bisa camping di Pantai Manggar. Dari informasi - informasi camping tersebut menjadi bahan promosi dari mulut ke mulut jika mau kegiatan camping bisa di Pantai Manggar.”(Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai Manggar, 04, Februari 2025)

Strategi promosi yang dilakukan oleh Disporapar dan pengelola UPT Pantai Manggar saling berkolaborasi dalam mencapai tujuan. Beberapa strategi telah direalisasikan dalam menyukseskan tujuan bersama tersebut, diantaranya yakni, strategi promosi yang menjadi langkah utama di zaman yang serba digital, strategi promosi menggunakan media sosial menjadi strategi yang diutamakan. Promosi melalui media sosial tentunya tidak dapat dijalankan sendiri oleh Disporapar dan UPT Pantai Manggar, kerjasama dengan berbagai selebriti dan media lokal yang berpengaruh di Balikpapan juga menjadi terobosan untuk mempromosikan pariwisata unggulan di Kota Balikpapan. Tentunya Dinas Pemuda Olahraga dan pariwisata serta UPT Pantai Manggar tidak dapat sekedar bekerja secara internal dalam mempromosikan pariwisata yang ada di Kota Balikpapan terutama di era

media sosial yang sangat dinamis, pemerintah perlu melakukan kerjasama baik dari masyarakat ataupun pihak swasta. Selain bekerjasama melalui media sosial dengan beberapa pihak terkait, pemerintah juga telah melaksanakan berbagai kerjasama dengan masyarakat, komunitas dan berbagai instansi pemerintah ataupun swasta. Kerja sama yang dilakukan bertujuan untuk memperluas jaringan promosi. Tentunya kerja sama tersebut harus seimbang dengan peningkatan fasilitas dan sarana penunjang untuk wisatawan di Pantai Manggar, dimana seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan masyarakat akan semakin beragam dan kompleks. Dinas pemuda olahraga dan pariwisata bersama UPTD Pantai Manggar harus terus berupaya untuk menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam tersebut.

“Kita juga mencoba menyesuaikan kondisi kebutuhan masyarakat karena semakin kedepan tentunya kebutuhan masyarakat semakin banyak tentunya kami juga harus mengikuti perkembangan jaman.”(Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai Manggar, 04, Februari 2025)

Yusdi Linting menambahkan melalui pernyataan wawancaranya, untuk mendukung hal tersebut, berbagai revitalisasi sarana dan prasarana untuk mendukung aktivitas wisatawan yang berkunjung ke Pantai Manggar terus menerus dilakukan dari tahun ke tahunnya. Fokus revitalisasi saat ini adalah penanganan abrasi. Abrasi Pantai Manggar merupakan ancaman serius bagi keberlanjutan pantai ini. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dengan di bantu oleh pemerintah pusat menangani permasalahan tersebut, upaya yang dilakukan berupa pembangunan growing penahan abrasi. Pembangunan

struktur penahan abrasi ini merupakan langkah nyata dalam melindungi garis pantai dari erosi yang disebabkan oleh gelombang laut. Dengan dibangunnya growing penahan abrasi, diharapkan kerusakan pantai dapat diminimalisir, sehingga keindahan Pantai Manggar serta kenyamanan wisatawan dapat terjaga untuk jangka Panjang.

“Revitalisasi selanjutnya yang akan kami lakukan yakni penanganan abrasi, kami juga coba meminta bantuan kepada pusat untuk penanganan abrasi ini bisa di tindak lanjuti, dan penanganan abrasi ini sudah dilakukan dengan dibangunnya growing penahan abrasi.”(Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai Manggar, 04, Februari 2025)

Adapun respon dari salah satu pengunjung Pantai Manggar yang menjadi informan dalam wawancara, dalam penilaiannya mengenai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam mempromosikan Pantai Manggar dinilai masih kurang optimal. Meskipun promosi telah dilakukan melalui sosial media, khususnya Instagram, namun jangkauannya dinilai masih belum luas. Menurut informan platform media sosial yang digunakan oleh pemerintah dalam melakukan promosi pariwisata kurang *update*, sehingga informasi yang tersedia bisa saja tidak relevan. Pemanfaatan media sosial dalam promosi masih dinilai kurang dalam memanfaatkan tren di media sosial. Promosi yang dilakukan melalui media sosial juga harus bisa menarik dan mengikuti tren yang ada, seperti pembuatan video TikTok atau reels Instagram yang informatif saat ini menjadi tren dan banyak digemari masyarakat. Pembuatan konten tersebut dinilai lebih efektif dalam menarik

perhatian masyarakat, terutama generasi muda, dan dapat menyajikan informasi mengenai Pantai Manggar lebih menarik dan kreatif.

“Menurut saya, masih kurang si mba. Karena promosi yang dilakukan melalui sosial media saja belum tentu orang tau. Karena platform media mengenai Pantai Manggar hanya ada Instagram dan website nya saja ya mba sepertinya, itupun website yang ada sepertinya sudah lama tidak di update. Setidaknya sekarang kan zamannya orang buat video tiktok atau reels ig ya yang menarik, mungkin cara – cara seperti itu bisa digunakan untuk promosi di zaman sekarang ya mba. Dan menurut saya bisa jadi lebih menarik dan informatif.” (Pengunjung Pantai Manggar sebagai Informan 1, 09 February 2025)

Pengunjung Pantai Manggar menambahkan pernyataannya, bahwa promosi yang dilakukan pemerintah melalui sosial media sangat jarang ditemukan, dan bahkan informasi mengenai acara – acara yang diadakan di pantai tersebut sering kali tidak diketahui jadwalnya. Pengunjung menyatakan mengetahui informasi jadwal event – event yang diadakan di Pantai Mangga melalui temannya. Hal tersebut juga yang membuat penialain bahwa promosi yang dilakukan pemerintah melalui media sosial masih kurang optimal dan perlu ditingkatkan.

“Untuk promosi mengenai Pantai Manggar sendiri saya jarang menemui di sosial media mba. Kalo ada event – event yang ada di Pantai Manggar aja saya jarang tau kalo tidak diberi tau teman, jadi menurut saya promosi mengenai Pantai Manggar di sosial media ini masih kurang.” (Pengunjung Pantai Manggar sebagai Informan 1, 09 February 2025)

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh pengunjung lainnya sebagai informan 2, Informasi mengenai Pantai Manggar belum mudah untuk ditemukan oleh masyarakat, terutama bagi pengunjung yang baru pertama

kali berkunjung ke Pantai Manggar. Informan menyatakan bahwa ia mengetahui Pantai Manggar berdasar informasi yang diberikan oleh teman, satpam setempat dan melihat di brosur. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran informasi atau promosi yang dilakukan oleh pemerintah masih belum optimal dan kurang efektif. Informan menyatakan sangat jarang menemukan informasi mengenai destinasi wisata Pantai Manggar di media sosial. Hal ini mengindikasikan bahwa promosi Pantai Manggar di media sosial masih perlu ditingkatkan agar lebih menjangkau masyarakat luas.

“wah saya kebetulan baru tau si mba mengenai Pantai Manggar ini dan juga saya mendapatkan informasinya dari teman dan satpam yang memberi tau saya. Oh dan juga saya melihat informasi mengenai Pantai Manggar ini di brosur saja, sepertinya penyebaran informasi atau promosi yang dilakukan masih kurang ya, kan biasanya saya suka melihat tempat – tempat rekomendasi untuk berwisata itu di sosial media tapi ini saya belum ada melihat si mba.”  
(Pengunjung Pantai Manggar sebagai Informan 2, 09 February 2025)

Kemudian melihat penilaian para pengunjung menilai bahwa fasilitas dan sarana prasarana yang disediakan oleh pengelola Pantai Manggar saat ini telah banyak berkembang. Salah satu pengunjung sebagai informan 1 menilai, telah banyak perubahan yang pengunjung rasakan dengan adanya peningkatan fasilitas sarana dan prasarana yang ada di Pantai Manggar. Seperti toilet yang tersedia dinilai lebih bersih dibandingkan sebelumnya, dan variasi permainan air semakin bertambah dan beragam. Namun terdapat aspek yang menjadi perhatian yakni kondisi jalan menuju Pantai Manggar masih banyak yang rusak, tentunya mengurangi kenyamanan

perjalanan. Selain itu, pengunjung menilai bahwa tata kelola di Pantai Manggar masih kurang dari kata maksimal, masih banyak warung-warung yang lokasinya kurang tepat sehingga Pantai Manggar terlihat kumuh. Kurangnya penataan ruang dan infrastruktur pendukung perlu diperhatikan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung.

“Untuk fasilitas yang dimiliki disini sudah cukup banyak berubah dan berkembang ya, baik dari toilet nya sudah lumayan bersih dari sebelumnya, permainan airnya juga sudah lebih banyak ya sekarang, tapi jalanan menuju ke sini masih banyak yang rusak dan sekarang Pantai Manggar ini terkesan lebih kumuh dari sebelumnya karena mungkin kurang dari zonasi penataannya ya mba, kan sudah banyak fasilitas yang di tambahkan namun saya rasa tempat penataannya kurang sesuai jadi sekarang ini pantainya terkesan kumuh.”  
(Pengunjung Pantai Manggar sebagai Informan 1, 09 February 2025)

Hal yang serupa juga dinyatakan oleh pengunjung lainnya sebagai informan 2, pengunjung memberikan penilaian positif terhadap fasilitas dan sarana prasarana yang disediakan oleh Pantai Manggar seperti, fasilitas kamar mandi dinilai bersih dan terdapat air mengalir mengingat seringkali fasilitas serupa di tempat wisata lain mengalami masalah air yang tidak mengalir. Kemudian dinilai dari kebersihan pantainya, Pantai Manggar termasuk pada pantai yang bersih, terutama jika dibandingkan dengan pantai-pantai di luar daerah seperti pantai di kute Bali ataupun di Yogyakarta. Pantai Manggar dinilai lebih bersih dan menarik. Namun pengunjung menyoroti penataan warung-warung yang terkesan terlalu padat dan kumuh, hal perlu menjadi perhatian khusus oleh pemerintah agar melakukan penataan kembali tempat – tempat yang terlalu padat, agar wisatawan dapat menikmati waktunya dengan nyaman dan nyaman.

“Kalau dari saya pantai nya ini cukup bersih jika di bandingkan pantai diluar daerah seperti pantai di jawa atau jogja, pantai disini lebih bersih dan rapih. Cuma ini penataan warung -warung terlihat terlalu penuh dan kumuh, mungkin perlu ditata kembali. Kalau untuk fasilitas kamar mandinya bersih dan ada air yang mengalir. Biasanya jika di tempat wisata kamar mandinya kadang air itu suka tidak mengalir, tapi disini sudah bagus.” (Pengunjung Pantai Manggar sebagai Informan 2, 09 February 2025)

Namun terdapat pernyataan tambahan dari pengunjung sebagai informan 2, mengenai fasilitas yang ditawarkan dengan harga tiket masuk yang dibayarkan, pengunjung menyatakan bahwa harga tiket masuk Pantai Manggar terlalu mahal dan kurang sepadan dengan fasilitas yang ditawarkan. Pengunjung merasa harga tiket masuk yang ditawarkan agak mahal dan merasa kaget karena ini adalah pengalaman pertamanya berkunjung ke Pantai Manggar, hal tersebut dirasa kurang sepadan karena informan hanya ingin mencari makan yang ada di warung dengan harga yang sama dengan tiket masuk ataupun lebih murah. Selain itu harga tiket masuk belum termasuk dengan harga parkir di kawasan Pantai Manggar.

“Saya baru pertama kali masuk kesini dan bayar cukup mahal per orang dan belum termasuk biaya parkir juga. Karena kan kami disini cuma mau makan yang harga nya mungkin lebih murah atau malah sama seperti harga tiket masuknya kesini. Jadi menurut saya kurang worth saja terlalu mahal tiket masuknya.”(Pengunjung Pantai Manggar sebagai Informan 2, 09 February 2025)

Pernyataan juga datang dari para pelaku usaha, salah satu pelaku usaha yang juga berperan sebagai ketua UMKM yang ada di Pantai Manggar. Menurut informan strategi promosi yang dilakukan oleh pemerintah dalam mempromosikan Pantai Manggar tentu membawa dampak yang positif.

Seperti ketika ada kegiatan atau event yang bersifat mendatangkan orang banyak, warung – warung para pelaku usaha ramai dikunjungi pelanggan, terutama saat libur lebaran atau tahun baru, yang membawa peningkatan yang signifikan terhadap penjualan mereka. Namun para pelaku usaha merasakan keluhan mengenai kondisi kawasan yang tidak jarang dianggap kumuh oleh para pelanggan ataupun wisatawan. Para pelaku usaha berharap agar pemerintah dapat menaruh perhatian lebih untuk penataan kawasan tersebut agar lebih rapih dan bersih. Dengan penataan yang lebih baik, diyakini akan lebih banyak menarik pelanggan yang datang, dan promosi Pantai Manggar akan menjadi lebih efektif.

“Kalau dampaknya si ada ya nak. Kadang kalau memang lagi ada event kunjungan pelanggan ke warung itu bisa rame. Apalagi kalau sudah lebaran atau tahun baru nak pantai ini bisa rame banget jadi kami sebagai pelaku usaha juga terkena dampaknya jualan kami jadi ramai. namun menurut saya kami sebagai pelaku usaha harusnya lebih di perhatikan nak, karena banyak pelanggan yang bilang bahwa kawasan kami kumuh ya, kami minta bantuan pemerintah supaya membuat tempat kami tidak kumuh. Kalau tempat kami tidak kumuh kan lebih banyak pelanggan tertarik ke sini dan promosi juga bisa lebih bagus.”(Pelaku usaha serta ketua UMKM sebagai Informan 3, 09 Februari 2025)

Informasi yang berbeda datang dari pelaku usaha sebagai informan 4, pelaku usaha di sekitar Pantai Manggar mengetahui akan promosi yang dilakukan oleh pemerintah, baik promosi melalui sosial media ataupun kerjasama dengan masyarakat ataupun instansi lainnya. Namun dampaknya terhadap bisnis yang dijalankan oleh informan belum terasa signifikan. Promosi yang dilakukan oleh pemerintah bisa saja berpengaruh pada para pelaku usaha lainnya namun belum berpengaruh secara nyata untuk bisnis

yang dijalankan informan, menurutnya usaha promosi yang dilakukan pemerintah dampaknya tidak merata kepada seluruh para pelaku usaha. Jika konten promosi hanya dilakukan fokus pada salah satu kawasan tertentu di pantai, maka pelaku usaha di area lain termasuk usaha milik informan dirasa kurang mendapat visibilitas. Informan menjelaskan dampak yang nyata terasa dirasakan saat momen – momen tertentu seperti lebaran dan tahun baru, yang berdampak pada seluruh kawasan Pantai Manggar.

“Saya kurang tau ya mba, kalau promosi si saya memang kadang lihat di ig atau facebook tentang Pantai Manggar ini. Tapi untuk berpengaruh atau tidaknya ke jualan saya saya belum merasakan dampak yang signifikan si mba. Mungkin promosi yang di lakukan itu berdampak ya mba bagi pelaku usaha disini namun tidak semua, jika konten yang di promosikannya hanya di bagian tengah saja, kan kami yang disini kurang ter lihat. Jadi promosi yang di lakukannya itu mungkin ber dampak tapi untuk bisnis saya disini saya belum merasakan dampak yang signifikan. Paling di daerah sini rame itu mba kalo sudah lebaran dan tahun baru, itu semua kawasan di Pantai Manggar rame semua.” (Pelaku usaha sebagai Informan 4, 09 Februari 2025)

Berdasarkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan serta hasil klarifikasi melalui wawancara, diketahui bahwa salah satu strategi promosi pariwisata yang dilakukan adalah melalui penguatan media informasi digital serta kolaborasi dengan berbagai pihak terkait. Hal ini diwujudkan melalui pengembangan dan pemanfaatan media sosial serta kerja sama dengan berbagai platform digital pariwisata strategi ini bertujuan untuk memperluas jangkauan promosi objek wisata, termasuk Pantai Manggar baik untuk wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain itu yang menjadi indikator dalam Renstra yaitu

memfasilitasi promosi pariwisata dalam dan luar negeri serta meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pariwisata. Strategi – strategi tersebut menunjukkan bahwa pemerintah Kota Balikpapan tidak hanya menggunakan promosi konvensional, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perilaku wisatawan saat ini. Melalui klarifikasi kepada pihak dinas, dapat dipastikan bahwa strategi tersebut telah diterapkan, meskipun masih terdapat tantangan dalam konsistensi konten dan keberlanjutan promosi.

### **3.3 Pelaksanaan Strategi (*Strategy Implementation*)**

Pelaksanaan penyusunan strategi dilakukan dengan melaksanakan strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan terhadap Pantai Manggar Segara Sari melalui aspek meningkatkan pertumbuhan ekonomi kreatif dengan indikator diantaranya :

- a. Revitalisasi sarana prasarana pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif

#### **3.3.1 Revitalisasi Sarana Prasarana Pariwisata dan Pengembangan**

##### **Ekonomi Kreatif**

Dalam pelaksanaan strategi, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata berupaya merevitalisasi sarana dan prasarana Pantai Manggar dan mengembangkan ekonomi kreatif, karena revitalisasi sarana dan prasarana pariwisata memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif. Upaya revitalisasi Pantai Manggar merupakan proses berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas destinasi wisata. Terdapat beberapa fokus utama dalam revitalisasi di Pantai Manggar diantaranya peningkatan sarana

dan prasarana, yang bertujuan untuk menciptakan pengalaman yang lebih nyaman dan memuaskan bagi para pengunjung. Kemudian langkah revitalisasi dengan merombak bangunan – bangunan lama yang sudah tidak layak. Bangunan- bangunan dirubah menjadi villa dan wisma yang lebih modern, dengan desain yang mengikuti zaman dan fasilitas yang memadai. Dengan adanya bangunan – bangunan yang telah direvitalisasi tidak hanya meningkatkan estetika pantai, tetapi juga bermanfaat sebagai penyedia akomodasi bagi wisatawan yang ingin menikmati keindahan Pantai Manggar dalam waktu yang lebih lama. Selain itu, perhatian khusus revitalisasi diberikan pada peningkatan fasilitas sanitasi. Toilet – toilet lama yang sudah using dan tidak layak telah di perbaharui dengan fasilitas yang lebih moderen dan bersih. Fasilitas sanitasi khususnya toilet menjadi aspek penting dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan pantai. Kemudian terdapat gedung gazebo yang sebelumnya hanya gedung sederhana telah diperbaharui menjadi gazebo ukir yang indah, dengan sentuhan seni tradisional yang semakin menambah nilai estetika dan daya tarik visual pantai. Revitalisasi penangkal abrasi juga menjadi bagian penting yang difokuskan. Pembangunan penangkal abrasi bertujuan untuk melindungi garis pantai dari erosi, yang dapat merusak infrastruktur dan mengurangi keindahan pantai. Upaya revitalisasi sampai saat ini masih terus berlanjut, seluruh upaya revitalisasi dilakukan dengan tujuan menjadikan Pantai Manggar sebagai destinasi wisata yang lebih menarik dan berkelanjutan.

“Untuk revitalisasi tentu sudah kami lakukan dan terus berjalan, hal ini termasuk kepada peningkatan sarana dan prasarana di Pantai

Manggar. Revitalisasi yang telah kami lakukan seperti bangunan – bangunan yang sudah lama dan tidak layak kami renovasi menjadi villa atau wisma, kemudia toilet yang sudah lama saat ini sudah kami perbaharui menjadi yang lebih modern dan bersih, kemudian kami memiliki Gedung gazebo yang masih biasa kami buat menjadi gazebo ukir, kemudia penangkal abrasi itu masih beberapa dari hasil dari revitalisasi dan pemugaran kami.” (Natalia Yanti sebagai informan dan kabid pariwisata, 04 Februari 2025)

Melalui wawancara dengan UPT Pantai Manggar Yusdi Linting menambahkan, selain fokus pada revitalisasi fisik dan penanggulan abrasi, pengelola Pantai Manggar juga memberikan perhatian khusus pada peningkatan sistem pembayaran. Langkah pembaharuan ini merupakan bentuk respon Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata terhadap perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen yang semakin mengarah pada transaksi non-tunai. Seiring dengan perkembangan zaman yang dimana, dahulu pembayaran tiket masuk hanya tersedia secara tunai, namun saat ini sistem tersebut telah diperbaharui menjadi pembayaran melalui QRIS atau sistem pembayaran non-tunai. Perubahan ini tidak hanya mencerminkan upaya untuk mengikuti perkembangan zaman, namun juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan tiket masuk. Dengan sistem pembayaran non-tunai, proses transaksi menjadi lebih cepat dan mudah, mengurangi antrian di loket masuk, serta meminimalisir risiko kehilangan atau kesalahan dalam pengelolaan uang tunai. Selain itu, pembaharuan ini juga memberikan data yang lebih akurat mengenai jumlah pengunjung, yang dapat dijadikan acuan data untuk perencanaan serta pengembangan Pantai Manggar.

“Selain dengan pembaharuan fisik atau revitalisasi abrasi pantai yang sedang kita fokuskan, pembaharuan mengenai tiket masuk juga sudah kami laksanakan yang dulunya bayar melalui cash sekarang ke Pantai Manggar harus membayar melalui qrish atau cashless, karena kami juga mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju seperti saat ini.” (Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai Manggar, 04, Februari 2025)

Selain dengan adanya revitalisasi fasilitas fisik, peningkatan fasilitas kebersihan juga dirasa penting dalam menjaga keindahan pantai dan kenyamanan pengunjung. Dalam upaya menjaga kebersihan Pantai Manggar, pengelola menerapkan strategi dengan menjalin kerjasama dengan pihak swasta. perubahan dilakukan dengan tujuan meningkatkan efektifitas pengelolaan kebersihan, yang sebelumnya ditangani langsung oleh pegawai internal. Namun, keputusan tersebut tidak menghilangkan komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat lokal yang tetap dipertahankan, di mana sebagian besar tenaga kerja yang terlibat adalah masyarakat adalah warga sekitar Pantai Manggar. Hal ini tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan, tetapi menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan. Selain itu edukasi dan himbauan secara aktif dilakukan oleh pengelola kepada pelaku usaha dan wisatawan untuk menjaga kebersihan area masing-masing. Program kebersihan juga dihadirkan dengan inisiatif “Jumat Bersih” yang dilaksanakan sebulan sekali, dengan melibatkan partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat. Kemudian pengelola Pantai Manggar juga membuka peluang kerja sama dengan kelompok masyarakat, sekolah, atau kelompok keagamaan yang ingin mengadakan kegiatan bersih – bersih pantai, dengan tetap ,mematuhi peraturan yang berlaku. Pendekatan ini

mencerminkan upaya kolaboratif untuk menciptakan lingkungan pantai yang bersih, sehat, dan berkelanjutan, di mana tanggung jawab kebersihan tidak hanya dibebankan kepada pengelola, tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama seluruh pihak yang terlibat.

“Untuk penanganan kebersihan di Pantai Manggar kita bekerja sama dengan pihak swasta sebelumnya kita mempekerjakan langsung oleh pegawai, namun saat ini kami merubah konsep itu menjadi bekerja sama dengan pihak swasta untuk menangani kebersihan. Dalam pelaksanaan kami tetap melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat sekitar, banyak dari pekerja disitu merupakan masyarakat sekitar Pantai Manggar. Selain itu kami juga tetap melakukan himbauan setiap hari kepada pelaku usaha ataupun wisatawan untuk bertanggung jawab atas kebersihan tempat usahanya. Lalu program selanjutnya juga kami melakukan jumat bersih yang dilakukan sebulan sekali dan juga terdapat kegiatan – kegiatan dari luar yang di selenggarakan oleh kelompok- kelompok masyarakat, sekolah ataupun kelompok keagamaan yaitu bersih – bersih pantai kami juga melakukan kerja sama dengan kegiatan - kegiatan tersebut tentunya sesuai dengan peraturan.” (Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai Manggar, 04, Februari 2025)

Sinergi yang baik antar revitalisasi dan ekonomi kreatif dapat menghasilkan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan ekonomi kreatif, dimana ekonomi kreatif dapat memberikan nilai tambah dan daya tarik bagi pariwisata. Dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, pengelola Pantai Manggar memfokuskan strategi ekonomi kreatif dengan mengembangkan dua sektor ekonomi kreatif yang memiliki potensi besar, yaitu kuliner dan seni budaya. Kedua sektor tersebut memiliki daya tarik yang kuat bagi pengunjung, serta dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. kegiatan seni budaya, yang

baru di mulai sejak tahun lalu merupakan startegi pengelola Pantai Manggar dalam mempromosikan kekayaan budaya daerah serta menjadikannya daya tarik wisata yang unik. Untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif, Disporapar telah membangun fasilitas berupa panggung yang dapat di gunakan untuk berbagai penampilan seni dan budaya, serta acara kuliner atau acara kreatif lainnya. Fasilitas yang disediakan dirancang untuk menjadi ruang ekspresi bagi para pelaku ekonomi kreatif, sekaligus menjadi daya tarik bagi para pengunjung yang ingin menikmati pengalaman wisata yang beragam. Saat ini fokus utama masih kepada sektor kuliner dan seni budaya, namun tidak menutup kemungkinan dalam membuka peluang lain untuk mengembangkan sektor ekonomi kreatif lainnya.

“Untuk kegiatan ekonomi kreatif ada dua yang sudah jalan saat ini yang pertama terdapat kuliner yang kedua, kegiatan seni budaya yang mulai kami lakukan sedari tahun lalu. Kedua kegiatan tersebut kami berfokus untuk meningkatkan di kawasan wisata Pantai Manggar Segara Sari. Untuk mendukung meningkatkan ekonomi kreatif yang telah berjalan di Pantai Manggar ini maka kami membangun fasilitas berupa panggung yang dapat di gunakan untuk penampilan – penampilan ekonomi kreatif. Untuk saat ini kami baru memfokuskan kedua ekonomi kreatif tersebut yang tentunya memang banyak diminati masyarakat ataupun pengunjung yang berkunjung ke Pantai Manggar.”(Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai Manggar, 04, Februari 2025)

Dikonfirmasi oleh Kabid Disporapar Natalia Yanti, dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif di Pantai Manggar, kolaborasi dengan komunitas lokal menjadi hal penting. Disadari bahwa menciptakan ekosistem pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan perlu melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu kolaborasi strategis untuk mendukung keberjalanan ekonomi

kreatif terwujud dalam berbagai kegiatan, terutama dalam penyelenggaraan acara-acara besar seperti “Pesona Balikpapan”. Dalam acara yang diselenggarakan pengelola banyak bekerja sama dengan para sanggar seni lokal dan pelaku ekonomi kreatif untuk menampilkan pertunjukan yang menarik dan menghibur. Selain itu, forum ekonomi kreatif juga turut dilibatkan secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tersebut. Tentunya kolaborasi ini tidak hanya sebatas penyelenggaraan acara, tetapi juga mencakup upaya pemberdayaan masyarakat. melalui kolaborasi dengan pokdarwis dan saka pariwisata, dihadirkan pemberian pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat lokal untuk mengembangkan keterampilan mereka. Terjalannya kolaborasi yang erat tidak hanya menciptakan destinasi wisata yang indah dan menarik, tetapi juga mendatangkan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat lokal.

“Saat ini kolaborasi dilakukan bersama kelompok sadar wisata atau pokdarwis, dan saka pariwisata, hal ini bersangkutan dengan event event yang kami buat seperti pesona Balikpapan itu kami kembangkan dan inovasikan disana itu kami bekerja sama dengan para sanggar seni ekonomi kreatif nanti disana juga terdapat forum ekonomi kreatif kecamatan Balikpapan timur nah itu bentuk kami bermitra atau bekerja sama dengan komunitas lokal di Pantai Manggar, yang pasti kami terus melakukan kolaborasi.” (Natalia Yanti sebagai informan dan kabid pariwisata, 04 Februari 2025)

Dalam aksi nyata pemerintah mendukung keberjalanan UMKM serta pelaku ekonomi kreatif yang ada di Pantai Manggar, seperti yang dinyatakan oleh Natalia Yanti, Disporapar bersama UPTD Pantai Manggar telah berupaya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan UMKM dan ekonomi kreatif di kawasan wisata Pantai

Manggar. fasilitas kios dan pujasera dibangun untuk mengakomodasi para pedagang UMKM. Fasilitas ini bertujuan untuk memberikan tempat yang layak dan nyaman bagi para pelaku UMKM. Selain itu, bagi para pelaku seni dan ekonomi kreatif, fasilitas amfliteater telah didirikan untuk menampilkan pertunjukan seni ataupun menampilkan karya dari para pelaku usaha, terutama dalam acara – acara rutin yang diadakan di Pantai Manggar seperti pesona Balikpapan. Tentunya kebutuhan ruang dan fasilitas dapat bervariasi tergantung pada jenis dan besarnya kegiatan. Oleh karena itu, pemerintah merancang Pantai Manggar dengan sefleksibel mungkin dalam menampung berbagai acara, baik acara bersekala besar maupun kecil. Seperti fasilitas amfliteather dan gazebo ukir dapat dimanfaatkan untuk pertunjukan seni dan atraksi, sementtara halaman gazebo yang luas dapat digunakan untuk acara – acara yang membutuhkan ruang terbuka, seperti family gathering. Dengan memaksimalkan fasilitas yang dimiliki Pantai Manggar fasilitas yang dimiliki dapat berfungsi sebagai ruang multifungsi yang dapat disesuaikan dengan berbagai kebutuhan acara, sekaligus mendukung pertumbuhan UMKM dan ekonomi kreatif lokal.

“Kami sudah menyiapkan sarana dan prasarana untuk pedagang umkm yang ada di Pantai Manggar seperti kami menyediakan kios, pujasera, untuk mewadahi para pelaku UMKM di Pantai Manggar. Khusus untuk pelaku seni atau ekonomi kreatif juga sudah kami sediakan seperti ampli teather untuk penampilan seni pertunjukkan seperti event pesona biasa kami lakukan di ampli teather itu.”  
(Natalia Yanti sebagai informan dan kabid pariwisata, 04 Februari 2025)

Respon positif datang dari pengunjung Pantai Manggar terhadap revitalisasi yang dilakukan, serta sarana prasana yang disediakan oleh pemerintah Kota Balikpapan di Pantai Manggar. Pengunjung menilai adanya kemajuan yang signifikan terhadap peningkatan sarana dan prasarana di Pantai Manggar. Seperti beberapa fasilitas toilet yang telah mengalami pembaharuan menjadi lebih moderen, bersih dan tersedianya pasokan air yang lebih baik. Kemudian fasilitas mushola yang terjaga kebersihannya, memberikan kenyamanan bagi para pengunjung yang ingin beribadah. Revitalisasi yang dilakukan dengan membangun villa dan wisma yang dapat di sewakan menambah variasi akomodasi bagi wisatawan. Fasilitas watersport yang semakin beragam juga menambah daya tarik bagi tersendiri. Namun, pengunjung menambahkan beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk menambah kenyamanan dalam berwisata di Pantai Manggar, kondisi jalan akses menuju pantai masih kurang baik dan terkesan kumuh. masih perlunya perhatian lebih pada perbaikan infrastruktur jalan dan penataan fasilitas agar lebih harmonis.

“Untuk sarana dan prasarana yang ada sudah ditingkatkan dan ditambah lagi fasilitas nya ini menurut saya sudah bagus, terutama kamar mandinya dulu airnya suka susah tapi sekarang kamar mandinya sudah modern, bagus dan bersih. Ada mushola juga lumayan bersih ya untuk beribadah kemudia ternyata sekarang juga terdapat villa dan wisma yang bisa di sewa, saya juga baru tau itu. untuk fasilitas sarana dan prasarana yang ditawarkan oleh Pantai Manggar saat ini sudah banyak berkembang dan berubah si mba. Tapi ada beberapa jalan yang masih jelek untuk mengakses jalan kesini dan juga agak terlihat kumuh saja karena banyak fasilitas baru dan jadi terlihat agak memaksa saja menurut saya.” (Pengunjung Pantai Manggar sebagai Informan 1, 09 February 2025)

“Upaya pemerintah sepertinya sudah bagus ya mba, karena memang fasilitas yang tersedia disini sudah cukup memadai seperti kamar mandi, area parkirnya yang luas. Kemudian yang membuat saya tertarik watersport yang tersedia di pantai ini mba, sangat menarik perhatian saya karena harganya juga terjangkau ya. Hanya saja yang perlu di tingkatkan dari infrastruktur jalanan dan penataan warung-warung yang ada mba, karena jalannya ada yang masih rusak dan penataan warung ini terlihat kumuh, mungkin perlu ditata kembali.”  
“(Pengunjung Pantai Manggar sebagai Informan 2, 09 February 2025)

Tanggapan mengenai pengembangan masyarakat terhadap pelaku usaha dan ekonomi kreatif, juga datang dari pengunjung. Berdasarkan pengamatan pengunjung sebagian besar pelaku usaha di Pantai Manggar didominasi oleh masyarakat sekitar, dimana hal ini menjadi salah satu nilai positif Disporapar dalam keberhasilannya mengembangkan potensi ekonomi lokal. Keberadaan destinasi wisata yang ramai dikunjungi wisatawan memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar. Selain itu, Pantai Manggar menjadi tempat favorit untuk berkegiatan keluarga dan kelompok, seperti gathering. Secara tidak langsung kegiatan – kegiatan di Pantai Manggar bisa menjadi peluang dalam meningkatkan penjualan dan memperluas jaringan pelanggan.

“Menurut saya, sepertinya para pelaku usaha seperti pedagang disini banyaknya memang masyarakat di sekitar Pantai Manggar ya, jadi untuk pemerintah mengembangkan masyarakatnya sudah baik, pasti adanya tempat wisata yang ramai akan membawa dampak bagi masyarakat sekitar nya. Dan banyak family gathering yang dilakukan disini saya banyak melihat acara-acara keluarga atau kelompok yang banyak dilaksanakan disini, secara tidak langsung itu juga bentuk pemerintah dalam mengembangkan para pelaku usaha disini ya.” (Pengunjung Pantai Manggar sebagai Informan 1, 09 February 2025)

Pengunjung Pantai Manggar juga menambahkan opininya mengenai kebersihan di Pantai Manggar yang sudah dikelola dengan cukup baik. Petugas kebersihan telah berupaya secara aktif dalam menjaga kebersihan pantai. Hal ini terlihat secara rutin membersihkan area pantai, selain itu, keberadaan truk pengangkut sampah yang beroperasi secara berkala menunjukkan adanya sistem pengelolaan sampah yang terorganisir. Dapat dinilai keseriusan dalam menunjukkan komitmen Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata untuk menjaga kebersihan lingkungan Pantai Manggar. namun, terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas kebersihan di lingkungan pantai. Salah satu kekurangan yakni kurangnya ketersediaan tempat sampah yang tersebar secara merata di Pantai Manggar. hal ini dapat menjadi kendala bagi pengunjung dalam membuang sampah, sehingga dikemudian hari dapat menimbulkan penumpukan sampah yang tidak diinginkan.

“Kalau untuk kebersihannya sudah cukup bersih, namun saya jarang melihat tong sampah mungkin tong sampah nya kurang banyak di sebar nya. Tapi tadi saya lihat selalu ada petugas kebersihan yang membersihkan area saya juga lihat ada truk yang keliling untuk mengangkut sampah ya.”(Pengunjung Pantai Manggar sebagai Informan 1, 09 February 2025)

Berdasar hasil wawancara peneliti dengan beberapa pengunjung menemukan bahwa, masih minimnya informasi mengenai event – event yang berlangsung di Pantai Manggar. Banyak para pengunjung mengungkapkan ketidaktahuan mereka mengenai jadwal acara, seperti “Manggar Camp” atau “Pesona Balikpapan” hal ini menunjukkan upaya promosi yang dilakukan

belum mencapai efektifitas yang diharapkan. Terdapat salah satu pengunjung yang mengetahui mengenai “pesona Balikpapan” namun tidak mengetahui bahwa kegiatan tersebut diselenggarakan di Pantai Manggar. Masih kurangnya informasi yang akurat dan mudah diakses mengenai acara – acara yang diselenggarakan dapat menghambat partisipasi masyarakat dan mempengaruhi kunjungan wisatawan.

“Wah untuk event – event yang ada di Pantai Manggar saya kurang tau untuk melihat update jadwal nya dimana ya karena mungkin kurang gencar dari promosinya. Jadi saya kurang tau untuk manggar camp atau pesona Balikpapan. Tapi saya pernah mendengar event pesona Balikpapan namun tidak tau itu adalah event yang di laksanakan di Pantai Manggar ini mba.” (Pengunjung Pantai Manggar sebagai Informan 1, 09 February 2025)

“Untuk acara - acara yang ada di Pantai Manggar ini si saya belum tau ya mba karena kan saya juga pendatang dan sangat perlu untuk media – media promosi mungkin di tingkatkan lagi, karena saya belum melihat adanya promosi di media sosial mengenai Pantai Manggar ataupun event yang ada di Pantai Manggar ini, saya hanya tau informasi mengenai pantai ini dari mulut ke mulut.”(Pengunjung Pantai Manggar sebagai Informan 2, 09 February 2025)

Tanggapan berbeda datang dari para pelaku usaha, meskipun revitalisasi dan pembaharuan fasilitas di Pantai Manggar sudah cukup bagus, dampak yang dirasakan terhadap pelaku usaha belum optimal dan kurang merata. Pelaku usaha menyatakan meskipun pantai menjadi lebih baik secara estetika, perhatian terhadap kebutuhan para pelaku usaha masih minim. Salah permasalahan utama yaitu kurangnya infrastruktur yang belum memadai. Karena tidak jarang beberapa warung – warung para pelaku usaha sering terkena banjir saat hujan, hal ini tentu berdampak langsung pada pendapatan

pedagang, akibat banjir. Selain itu, pelaku usaha mengeluhkan kurangnya pembinaan dan dukungan langsung dari pemerintah. Meskipun pemerintah telah menyediakan tempat usaha, dukungan dalam bentuk fasilitas penunjang seperti meja, kursi, atau pembinaan usaha belum dirasakan.

“Pembangunan yang dilakukan sudah cukup bagus ya mba, tapi kurang berpengaruh untuk kita yang berjualan disini, memang pantai ini jadi lebih bagus di bandingkan dulu ya tapi mungkin lebih adilnya kami juga di perhatikan ya mba. Karena pembangunan Pantai Manggar ini menurut saya kurang merata. Apalagi di sekitaran tempat warung saya ini masuk suka banjir mba jadi kalau hujan sedikit aja turun ini sudah banjir nah itu sangat berdampak bagi kami mba kalau sudah banjir kami bisa tidak dapat pelanggan dan pemasukan sama sekali.” (Pelaku usaha sebagai Informan 3, 09 Februari 2025)

“Kalo berdampak sih iya nak, namun masih jauh dari kata puas atau dari kata memadai, karena ya nak saat ini kami memang belum ada merasakan pembinaan secara langsung dari pemerintah atau belum ada juga dukungan yang diberikan pemerintah seperti mungkin meja kursi yang seragam, itu belum ada nak, selama ini kami menyediakan kebutuhan untuk fasilitas warung ya secara pribadi. Pemerintah hanya menyediakan tempat saja.” (Pelaku usaha serta ketua UMKM sebagai Informan 3, 09 Februari 2025)

Indikator dalam aspek peningkatan ekonomi kreatif tertuang dalam Renstra Disporapar, yang meliputi revitalisasi sarana prasarana dan pengembangan sektor kreatif lokal. Revitalisasi Pantai Manggar menjadi implementasi nyata strategi tersebut. seperti yang telah diungkapkan oleh Yusdi Linting selaku pengelola Pantai Manggar menyatakan bahwa, bangunan- bangunan lama yang tidak layak telah dirubah menjadi wisma dan villa moderen, dengan tujuan meningkatkan kenyamanan pengunjung dan memperpanjang masa tinggal wisatawan. Disporapar juga menjalin

kolaborasi dengan komunitas lokal dalam pengembangan ekonomi kreatif. hal ini tampak pada pelibatan sanggar seni dan UMKM dalam event besar seperti “Pesona Balikpapan”, dimana pelaku seni dan ekonomi kreatif diberi ruang untuk tampil dan berkontribusi. Namun demikian, berdasarkan pada data wawancara yang penulis dapatkan dari pelaku usaha mengungkapkan bahwa dampak positif belum dirasakan secara merata. Beberapa pedagang menyampaikan bahwa warung mereka masing sering banjir akibat infrastruktur drainase yang belum memadai. Meskipun revitalisasi telah meningkatkan estetika pantai, perhatian terhadap pelaku usaha belum optimal.

### **3.4 Evaluasi atau *control***

Pelaksanaan evaluasi atau control dilakukan dengan melaksanakan strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan terhadap Pantai Manggar Segara Sari melalui aspek meningkatkan kualitas pemuda dan birokrasi memiliki indikator diantaranya :

- a. Meningkatkan birokrasi pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

#### **3.4.1 Meningkatkan birokrasi pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata**

Meningkatkan kualitas birokrasi pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata menjadi salah satu indikator dalam pelaksanaan evaluasi, dalam hal upaya meningkatkan kualitas birokrasi dan pelayanan di Pantai Manggar, pengelola menerapkan perencanaan yang berbasis evaluasi kinerja yang telah dilakukan. Proses ini dilakukan mulai dari menganalisis progres yang telah

dicapai, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan, serta mengumpulkan masukan dari masyarakat. program – program yang telah dibuat seperti “Manggar Family Camp” dievaluasi secara menyeluruh untuk memahami antusiasme masyarakat. usulan – usulan program melalui musyawarah perencanaan pembangunan (Musrembang) juga menjadi pertimbangan dalam merumuskan rencana pengembangan. Menjaga kualitas pelayanan dan fasilitas menjadi prioritas utama. Pengukur keberhasilan tersebut biasanya dilakukan dengan beberapa cara salah satunya penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh OPD terkait. Hasil survei yang dilakukan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) menunjukkan kualitas pelayanan Pantai Manggar berada pada tingkat menengah. Selain itu masukan dari penelitian yang dilakukan oleh pihak eksternal, seperti mahasiswa, juga sangat membantu dalam memberikan perspektif yang lebih komprehensif.

“Pertama yaitu kami melakukan perencanaan tentunya dengan melihat progres yang telah terjadi atau telah lewat sebagai evaluasi, dari evaluasi yang kita lihat dari tahun sebelumnya kami merencanakan apa saja yang bisa dilakukan di masa yang akan datang untuk meningkatkan pelayanan, promosi. Salah satunya dengan program – program yang telah berjalan seperti manggar family camp bagaimana antusias masyarakat terhadap program tersebut apa saja input – input mereka.”(Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai Manggar, 04, Februari 2025)

Dalam pengelolaan Pantai Manggar, Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) memegang peran sentral yang mencakup tanggung jawab yang luas, mulai dari manajemen internal hingga operasional lapangan. Dalam hal evaluasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata bersama UPT Pantai Manggar rutin melaksanakan evaluasi berkala diimplementasikan melalui

rapat koordinasi internal (rakor), yang berfungsi sebagai platform analisis kinerja, mengidentifikasi area perbaikan dan merumuskan strategi pengembangan yang cukup efektif. penetapan Pantai Manggar sebagai salah satu titik pantau dalam penilaian adipura, menegaskan komitmen pengelola terhadap pengelolaan longkungan yang berkelanjutan.

“Mungkin ini lebih kepada kepala upt ya, dikarenakan disana banyak yang harus di Kelola ya selain pengelolaan untuk keperluan rumah tangganya juga untuk pengelolaan orang – orang yang bekerja di Pantai Manggar, tentunya mereka selalu melakukan evaluasi ada namanya rakor internal dan Pantai Manggar juga termasuk titik pantau juga dari adipura, manggar kurang lebih bentuknya seperti itu.” (Natalia Yanti sebagai informan dan kbid pariwisata, 04 Februari 2025)

Tanggapan positif berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama pengunjung, pelayanan yang diberikan di Pantai Manggar dinilai positif oleh pengunjung. Upaya pemerintah dalam menyediakan beragam fasilitas membuahkan hasil positif yang bisa dinikmati langsung oleh pengunjung. Transformasi Pantai Manggar dari dahulu hingga saat ini, dengan berbagai penambahan fasilitas dan revitalisasi yang dilakukan, menunjukkan komitmen pemerintah dalam mengembangkan potensi wisata yang berkelanjutan. Perubahan signifikan yang terjadi di Pantai Manggar, membuat terkesima pengunjung karena pengembangan yang dilakukan telah memberikan hasil yang nyata. Pelayanan yang baik juga tercermin dari fasilitas – fasilitas baru yang telah dibangun, seperti area bermain anak, area bersantai yang nyaman, area kuliner yang beragam dan peningkatan kebersihan serta keamanan yang

terus di maksimalkan, hal tersebut merupakan keseriusan pemerintah dalam mengoptimalkan pelayanan di Pantai Manggar.

“Untuk pelayanan menurut saya sudah sangat baik, pelayanan yang dilakukan bisa dilihat dari pemerintah menyediakan beragam fasilitas – fasilitas di Pantai Manggar sekarang, karena melihat perkembangan Pantai Manggar dari dulu sampai sekarang saya baru kesini lagi ternyata sudah sangat berkembang dan banyak fasilitas baru yang saya baru tau.” (Pengunjung Pantai Manggar sebagai Informan 1, 09 February 2025)

Pengunjung Pantai Manggar melalui wawancara mengenai bagaimana efektifitas strategi promosi yang telah dilakukan oleh Disporapar, menurut pengunjung efektivitas upaya promosi yang dilakukan oleh Disporapar dalam hal melakukan promosi Pariwisata Pantai Manggar dinilai masih kurang maksimal, hal tersebut dikarenakan masih kurangnya pengetahuan masyarakat, termasuk informan mengenai informasi – informasi terkini terkait acara ataupun program yang dijalankan Disporapar. Dalam konteks pengembangan pariwisata, tentu promosi memegang peran krusial dalam menarik minat wisatawan. Kurangnya informasi yang terkini dan mudah diakses mengenai acara – acara yang diselenggarakan di Pantai Manggar dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dan kunjungan wisatawan.

“Hal yang dilakukan pemerintah menurut saya masih kurang dari kata maksimal mba, karena masih banyak masyarakat seperti saya yang kurang tau informasi ter update dari acara – acara yang diselenggarakan Pantai Manggar kedepannya.” (Pengunjung Pantai Manggar sebagai Informan 1, 09 February 2025)

Adapun pendapat yang berbeda dari para pelaku usaha mengenai evaluasi atau control yang diberikan oleh pihak pengelola atau UPT Pantai Manggar, dalam pengelolaan Pantai Manggar para pelaku usaha dan UPT

Pantai Manggar, selalu mengadakan rapat rutin sebagai wadah untuk mengevaluasi kinerja dan bermusyawarah bersama untuk pengembangan Pantai Manggar selanjutnya. Tentu banyak pembahasan yang ada di dalam rapat evaluasi tersebut seperti pencapaian Pendapatan Hasil Daerah (PAD), dan hal krusial lainnya. Rapat evaluasi antara pelaku usaha dengan UPT Pantai Manggar ini rutin dilakukan dengan tujuan menjaga transparansi antar pemerintah dengan masyarakat.

“Biasanya kami melakukan rapat nak, saat rapat juga kami di beri penjabaran mengenai pendapatan Pantai Manggar, pada saat tahun lalu Pantai Manggar ini memang di targetkan mendapatkan PAD sebanyak 6M dan terjadi kenaikan hingga 10M nak, namun meningkatnya pendapatan pengunjung mengurangi berarti pihak UPT menjelaskan hal itu dikarenakan distribusi Pantai Manggar yang di naikkan.”(Pelaku usaha serta ketua UMKM sebagai Informan 3, 09 Februari 2025)

Dalam upaya meningkatkan kualitas birokrasi dan pelayanan publik di sektor pariwisata, khususnya di destinasi Pantai Manggar, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan telah mengimplementasikan pendekatan berbasis evaluasi kinerja. Berdasarkan pada hasil wawancara dan dokumen perencanaan, pengelola Pantai Manggar melakukan evaluasi rutin terhadap berbagai program dan layanan yang disediakan. Salah satu contohnya pada program “Manggar Family Camp” yang dievaluasi berdasarkan tingkat antusiasme dan partisipasi masyarakat.

“Kami melakukan perencanaan tentunya dengan melihat progres yang telah terjadi atau telah lewat sebagai evaluasi, dari evaluasi yang kita lihat dari tahun sebelumnya kami merencanakan apa sih yang bisa dilakukan di masa yang akan datang untuk meningkatkan pelayanan, promosi. Salah satunya dengan program – program yang

telah berjalan seperti manggar family camp bagaimana antusias masyarakat terhadap program tersebut apa saja input – input mereka.” (Yusdi Linting sebagai Informan dan Kepala UPT Pantai Manggar, 04, Februari 2025)

Evaluasi ini dilakukan melalui berbagai mekanisme, termasuk survei kepuasan masyarakat yang diselenggarakan oleh OPD terkait. Hasil survei menunjukkan bahwa kualitas pelayanan di Pantai Manggar berada pada kategori menengah, yang menandakan bahwa terdapat ruang untuk perbaikan lebih lanjut. Triangulasi data diperoleh dari wawancara dengan UPT Pantai Manggar yang mengungkapkan bahwa proses evaluasi dilakukan secara berkala melalui rapat koordinasi internal (Rakor). Rakor ini tidak hanya sebagai forum refleksi kinerja, tetapi juga sebagai tempat identifikasi masalah dan perumusan strategi pengembangan yang responsif.

“Banyak yang harus di Kelola ya selain pengelolaan untuk keperluan rumah tangganya juga untuk pengelolaan orang – orang yang bekerja di Pantai Manggar, tentunya mereka selalu melakukan evaluasi ada namanya rakor internal dan Pantai Manggar juga termasuk titik pantau juga dari adipura, manggar kurang lebih bentuknya seperti itu.” (Natalia Yanti sebagai informan dan kbid pariwisata, 04 Februari 2025)

Konfirmasi juga datang dari wawancara dengan pelaku usaha. Mereka menyatakan bahwa rapat rutin antara pihak UPT dan pelaku usaha merupakan platform transparan untuk membahas kinerja dan Pendapatan Asli Daerah (PAD), sekaligus merumuskan solusi terhadap tantangan operasional di lapangan.

“Biasanya kami melakukan rapat nak, saat rapat juga kami di beri penjabaran mengenai pendapatan Pantai Manggar, pada saat tahun lalu Pantai Manggar ini memang di targetkan mendapatkan PAD

sebanyak 6M dan terjadi kenaikan”(Pelaku usaha serta ketua UMKM sebagai Informan 3, 09 Februari 2025)

Di sisi lain, pengunjung menilai bahwa pelayanan dan perubahan fisik di Pantai Manggar telah mengalami perkembangan signifikan. Fasilitas umum yang lebih terawat dan lingkungan yang lebih tertata menunjukkan adanya transformasi positif dari segi pelayanan birokrasi. Hal ini sejalan dengan temuan dari Disporapar bahwa revitalisasi tidak hanya menyangkut fisik, namun juga manajemen pelayanan. Namun, masih terdapat kelemahan pada aspek strategi promosi. Beberapa pengunjung mengaku kurang mengetahui program dan event yang diselenggarakan oleh Disporapar, yang menandakan masih adanya kesenjangan informasi antara dinas dan masyarakat. Ini menjadi kritik yang penting dalam konteks kualitas birokrasi, karena efektivitas komunikasi publik menjadi indikator penting dalam pelayanan pemerintahan modern.

“Untuk pelayanan menurut saya sudah sangat baik, pelayanan yang dilakukan bisa dilihat dari pemerintah menyediakan beragam fasilitas – fasilitas di Pantai Manggar sekarang,” (Pengunjung Pantai Manggar sebagai Informan 1, 09 February 2025).

“Namun masih ada hal yang menurut saya kurang ya mba mengenai efektifitas promosi yang dilakukan oleh pemerintah, menurut saya masih kurang dari kata maksimal mba, karena masih banyak masyarakat seperti saya yang kurang tau informasi ter update dari acara – acara yang di selenggarakan Pantai Manggar kedepannya.” (Pengunjung Pantai Manggar sebagai Informan 1, 09 February 2025).

Dengan menyelaraskan data dari pihak pengelola, pelaku usaha, dan pengunjung, serta dokumen Renstra Disporapar, bahwasannya upaya peningkatan kualitas birokrasi telah berjalan melalui evaluasi dan partisipasi

stakeholder. Namun, perbaikan pada aspek komunikasi promosi masih perlu ditingkatkan agar efektifitas strategi yang telah dirancang dapat mencapai masyarakat secara lebih luas.

### 3.5 Analisis Peneliti terhadap Temuan Lapangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam empat dimensi manajemen strategis, peneliti menemukan bahwa strategi promosi yang dilakukan oleh Disporapar Kota Balikpapan secara umum telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya berbagai indikator dari manajemen strategis. Namun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih seperti kebersihan pantai, promosi dalam sosial media, serta kesadaran masyarakat dan para pelaku usaha terhadap lingkungan. Berikut bagan yang menunjukkan perbandingan antara teori manajemen strategis dengan temuan lapangan :

**Tabel 3.1**

#### **Perbandingan Indikator dengan Temuan Lapangan**

| Indikator                                                 | Penjelasan Teoritis                                              | Temuan Lapangan                                                                                         | Kesesuaian                |
|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| Mengamati lingkungan<br>( <i>Environmental Scanning</i> ) | Kegiatan memonitoring faktor internal dan eksternal melalui SWOT | Lokasi pantai menjadi kekuatan utama, kebersihan pantai masih menjadi kelemahan, terdapat peluang dalam | Sesuai, perlu peningkatan |

|                                                         |                                                                    |                                                                                                                                                                      |                                                  |
|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
|                                                         |                                                                    | promosi melalui media sosial, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan menjadi ancaman.                                                                    |                                                  |
| Penyusunan Strategi ( <i>Strategy Formulation</i> )     | Pengembangan rencana jangka Panjang serta tujuan yang akan dicapai | Dilakukannya berbagai strategi promosi meliputi pemanfaatan sosial media, kolaborasi, promosi keluar daerah, namun dinilai dari sisi efektivitas masih belum optimal | Umumnya sesuai, terdapat deviasi saat dilapangan |
| Pelaksanaan Strategi ( <i>Strategy Implementation</i> ) | Penerapan kebijakan yang telah disesuaikan                         | Menunjukkan langkah yang progresif, terlihat dari meningkatnya kualitas destinasi wisata                                                                             | Sesuai.                                          |

|                              |                                                                                 |                                                                                                                            |               |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Evaluasi atau <i>control</i> | Pengawasan yang dilakukan oleh keanggotaan, pihak internal ataupun pihak ketiga | Evaluasi dilakukan dengan pendekatan evaluatif yang berbasis kinerja, evaluasi rutin melibatkan internal maupun eksternal. | Sangat sesuai |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|